

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP  
PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)  
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)**

**Oleh:**

**Tia Istiqomah  
NPM. 1704100253**



**Jurusan : S1-Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

**PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP  
PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)  
(Studi Pada Mahasiswa S1-Perbankan Syariah IAIN Metro  
Angkatan 2017)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
TIA ISTIQOMAH  
NPM. 1704100253

Pembimbing : Aisyah Sunarwan, M.Pd

Jurusan S1 - Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H/2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di  
Tempat

*Assalamu`alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **TIA ISTIQOMAH**  
NPM : 1704100253  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa  
S1-Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr.Wb.*

Metro, Juli 2021  
Dosen Pembimbing



**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa  
SI- Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)**

Nama : **TIA ISTIQOMAH**  
NPM : 1704100253  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : SI Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnia Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021  
Dosen Pembimbing



**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No B-2200 / ln. 23.3/D/ PP.00.9/ 07/2021

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017), disusun Oleh: TIA ISTIQOMAH, NPM: 1704100253, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/14 Juli 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/ Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

(.....)

Penguji 1 : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Penguji 2 : Aisyah Sunarwan, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Julil, M. Hum**  
NIP. 19620812199803 1 001

## ABSTRAK

### PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)

Oleh:  
**TIA ISTIQOMAH**  
**1704100253**

*Fintech* merupakan gabungan antara teknologi dan financial, yang mana sistem layanan *fintech* merupakan pemanfaatan atas teknologi guna untuk meningkatkan layanan keuangan. Perkembangan *Fintech* tidak lepas dari perkembangan ekonomi digital, mulai dari sistem pembayaran sampai dengan sistem transportasi dalam jaringan (daring). Seiring dengan perkembangannya, jenis-jenis *fintech* pun semakin beragam, *fintech* tak hanya digunakan untuk sebagai alat pembayaran saja, namun dapat juga digunakan untuk melakukan pembiayaan online, dengan adanya layanan *fintech* dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan, pendukung pasar, penyedia modal dan jasa layanan finansial lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa S1 Perbankan Syariah mengenai penggunaan aplikasi layanan *fintech* dalam bertransaksi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian semua data tersebut di analisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa persepsi mahasiswa S1 Perbankan Syariah terhadap penggunaan *fintech* dalam bertransaksi, yaitu merupakan persepsi positif terhadap penggunaannya. Alasannya dikarenakan dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* dapat lebih mempermudah, lebih efektif, lebih efisien dan juga lebih menghemat waktu dalam penggunaannya. Sebagian dari mereka menggunakan aplikasi layanan *fintech* dikarenakan faktor minat dan faktor kebutuhan, yang membuat mereka tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech*. Namun, ternyata masih juga terdapat mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi layanan *fintech*, dikarenakan belum menggunakan aplikasi *fintech* dan masih ragu-ragu dalam penggunaannya.

### ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TIA ISTIQOMAH  
NPM : 1704100253  
Program : S1- Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

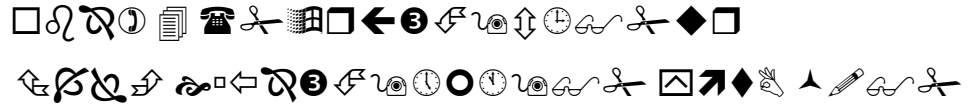
Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebarkan dalam daftar pustaka.

Meto, Juli 2021  
Yang menyatakan



Tia Istiqomah  
NPM. 1704100253

## MOTTO



Artinya: “Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S An Anfaal:46)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Ponidi dan Ibu Katirah yang sangat peneliti sayangi yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo`akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan penulis.
2. Adik-adik saya Leni Rafiatul Hidayah dan Risky Akbar Ramadhan yang tiada henti menghibur dan mendo`akan saya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu, pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang paling saya sayang Ismi Dwi Astuti, Tirta Wahyu Ningsih, Sari Komala Dewi, dan Yulia Sulviana serta teman-teman seperjuangan, yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan serta semangat sehingga skripsi ini cepat terselesaikan, terimakasih untuk canda, tawa dan tangis yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis selama ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas limpahan hidayah, inayah, serta rahmat-Nya. Sehingga oleh karenanya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis selama proses bimbingan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen dan seluruh karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana akademik maupun administrasi selama penulis menempuh pendidikan.

7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis. Atas kekurangan tersebut, sangat diharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan semoga nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, Juli 2021

Penulis,



**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Financial Technology (FinTech).....	13
1. Definisi Financial Technology (Fintech).....	13
2. Jenis-jenis <i>Fintech</i> .....	15

3.	Regulasi <i>Fintech</i> di Indonesia.....	29
4.	Peran <i>Fintech</i> ( <i>Financial Technology</i> ).....	31
5.	Karakteristik Bertransaksi Berbasis Teknologi .....	34
6.	Pengaruh <i>Fintech</i> Terhadap Perbankan .....	36
B.	Persepsi .....	40
1.	Definisi Persepsi.....	40
2.	Jenis-jenis Persepsi.....	42
3.	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	49
B.	Sumber Data.....	50
C.	Metode Pengumpulan Data.....	51
D.	Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A.	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	54
1.	Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	54
2.	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	56
3.	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ..	57
B.	Persepsi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology ( <i>fintech</i> ) .....	58
C.	Analisis Persepsi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology ( <i>fintech</i> ).....	70

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Proses Transaksi P2P Lending.....	
2.2 Bisnis Fintech di Indonesia.....	
4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
2. Surat Research
3. Surat Tugas
4. Outline
5. Alat Pengumpulan Data (APD)
6. Surat Pra Survey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto Dokumentasi
10. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di Indonesia bisa dikatakan perkembangan teknologi terpesat. Hal ini disebabkan karena dalam penggunaannya teknologi tidak hanya untuk orang dewasa saja, akan tetapi anak-anak pun menggunakan teknologi digital. Karena hal tersebut teknologi sangat cepat sekali berkembang. Selain itu, banyak nya inovasi terbaru pada teknologi baik *software* maupun *hardware* dan perangkat-perangkat pendukung lainnya, yang menjadi daya tarik sendiri untuk masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak menggunakan teknologi digital. Hal tersebut menyebabkan banyak nya penggunaan internet untuk berbagai bidang akses kehidupan, yang menyebabkan teknologi digital berkembang di Indonesia dengan cepat dan pesat. Dengan perkembangan teknologi yang pesat dapat membuat inovasi baru pada teknologi tidak luput dari industri lembaga keuangan dan tata kelola. Dalam Industri keuangan Indonesia merupakan negara yang memiliki inklusi keuangan yang sangat rendah di bandingkan negara-negara berkembang lainnya.<sup>1</sup> Hal ini membuat perhatian dan daya tarik tersendiri bagi perusahaan-perusahaan untuk lebih meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, salah satu nya Bank Indonesia yang mendukung perkembangan bisnis yang berbasis teknologi digital atau *Financial Technology (FINTECH)*.

---

<sup>1</sup> Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia, “Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusi pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2018

Financial Technology (*fintech*) merupakan sebuah sistem keuangan yang berbasis teknologi yang menyediakan berbagai layanan, produk dan model bisnis yang dapat membantu kestabilan keuangan. Secara umum, financial technology (*fintech*) dapat diartikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan. Fintech bukan merupakan layanan keuangan industri perbankan melainkan perpaduan antara layanan keuangan industri dan lembaga keuangan dengan berbasis teknologi yang menghasilkan bisnis layanan baru yang dapat membantu masyarakat, dalam mengakses layanan perbankan dengan mudah. Penggunaan fintech dapat lebih memaksimalkan pelayanan produk perbankan sehingga sistem pembayaran dalam transaksi jual beli menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>2</sup> Industri *fintech* di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat sepanjang 2018. Dalam *Fintech Report 2018* Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk e-money, Go-Pay masih berada di peringkat pertama, disusul OVO. Tidak di pungkiri perkembangan *fintech* tidak lepas dari perkembangan ekonomi digital, mulai dari *e-commerce* sampai dengan transportasi dalam jaringan (daring).

Industri *fintech* telah hadir di Indonesia sejak tahun 2016 hingga saat ini. Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) memaparkan perkembangan industri fintech di tanah air. Perusahaan fintech yang terdaftar menjadi anggota Aftech pada tahun 2016 sekitar 24 perusahaan meningkat menjadi 275 pada akhir tahun 2019. Pada akhir kuartal II tahun 2020 ternyata

---

<sup>2</sup> Rakhmat Dwi Pambudi, “Perkembangan *fintech* di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo” Vol. 4, No. 2 (2019), h. 75

sudah mencapai 365 perusahaan fintech yang terdaftar. Pada awalnya, *fintech* Indonesia hanya bergerak pada dua vertikal yakni pembayaran digital (e-money) dan pinjaman online (*peer to peer lending*). Kini sudah berkembang mencakup Agregator, innovative credit scoring, perencanaan keuangan, layanan urun dana (*equity crowdfunding*) dan *project financing*.<sup>3</sup> Perkembangan *fintech* di Indonesia tidak di pungkiri merupakan hal yang saling terkait dengan perkembangan *e-commerce* dan transportasi berbasis online yang berkembang begitu pesat. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Februari 2019 sudah terdapat 99 perusahaan yang sudah terdaftar dan memperoleh izin untuk mendirikan perusahaan berbasis *financial technology* baik secara konvensional maupun syariah. Semua layanan keuangan berbasis digital haruslah berada di pengawasan Bank Indonesia dan OJK<sup>4</sup>

Dalam perkembangan produk aplikasi *fintech* bisa dikatakan sangat lah cepat berkembang di Indonesia, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengoptimalkan kegunaan gadget dan internet. Selain itu dalam perkembangan *fintech* di dominasi oleh meningkatnya perkembangan pada sektor transportasi online hingga aktivitas belanja online. Untuk perkembangan sektor belanja online yang mengalami perkembangan di Indonesia adalah Tokopedia, Bukalapak, JD.id, Lazada dan Shopee. Sedangkan untuk sektor transportasi online di Indonesia

---

<sup>3</sup> Maizal Walfajri, “Mulai Berkembang tahun 2016, begini kondisi fintech Indonesia hingga Kuartal II-2020”, Kontan.co.id diakses pada Selasa, 06 April 2021

<sup>4</sup> Rakhmat Dwi Pambudi, “Perkembangan fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo”, h. 76

berupa ojek sepeda motor dan taksi, yang kemudian berkembang dengan layanan kurir pengantaran dan pemesanan makanan dan jasa lainnya, pada tahun 2019, Indonesia sendiri sudah memiliki 5 akses transportasi online, yaitu GO-Jek, Tokopedia, Traveloka dan Bukalapak dan Ovo.<sup>5</sup>

Kehadiran *fintech* ternyata dapat membantu masyarakat dalam bertransaksi, sehingga masyarakat yang belum bisa mengakses layanan keuangan dapat memanfaatkan finansial teknologi, dengan adanya *fintech* juga dapat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang langsung ke perusahaan finansial. Hal ini dapat meningkatkan literasi keuangan Indonesia.<sup>6</sup> Selain itu pula *fintech* memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan inklusi keuangan negara, untuk meningkatkan kehidupan perekonomian Indonesia. Perkembangan *fintech* di Indonesia sangatlah mudah dan cepat, hal ini dikarenakan perubahan pola pikir konsumen yang mana sebagian besar pengguna *fintech* yaitu berasal dari generasi milenial. Dengan adanya perubahan trend yang sangat cepat maka perusahaan diperlukan untuk menawarkan produk *fintech* kesemua kalangan masyarakat, termasuk mahasiswa.<sup>7</sup> Salah satunya mahasiswa perbankan syariah di IAIN Metro.

---

<sup>5</sup> Rakhmat Dwi Pambudi, “Perkembangan *fintech* di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo,” h.77

<sup>6</sup> Tri Inda Fadhila Rahma, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (FINTECH)*”, Vol. III, No. 1, 2018, h. 644

<sup>7</sup> Ryan Randy Suyono, “*Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Aksiologi*”, Vol.10, No. 1, Januari 2019, h. 55

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan salah satu perguruan tinggi yang terdapat di kota Metro. Perguruan tinggi IAIN Metro memiliki beberapa fakultas, salah satu nya yaitu fakultas ekonomi dan bisnis islam, yang mana pada fakultas tersebut terdapat beberapa jurusan, salah satu nya jurusan perbankan syariah, yang mana dalam jurusan ini membahas segala bentuk aktivitas lembaga keuangan tidak hanya aktivitas layanan perbankan namun juga aktivitas layanan non-bank.

Mahasiswa merupakan salah satu lapisan masyarakat yang banyak menggunakan aplikasi layanan *fintech* baik layanan perbankan maupun layanan non-bank. Salah satu nya mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Metro, yang mana mahasiswa perbankan syariah paling banyak menggunakan aplikasi layanna *fintech* yang berbasis pembayaran , layanan transportasi dan juga layanan belanja online. Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 225 mahasiswa aktif. Secara keseluruhan sedikitnya sudah mengetahui mengenai *fintech*. Maka dari itu mahasiswa perbankan syariah IAIN Metro Angkatan 2017 memiliki anggapan dan persepsi yang berbeda dalam penggunaan layanan *fintech*. Sebagian mahasiswa beranggapan bahwa dengan menggunakan layanan *fintech* dapat lebih efektif dan mempermudah ketika di gunakan dalam bertransaksi. Tanpa harus bertransaksi secara bertatap muka dan bertemu secara langsung, dan tentunya lebih menghemat waktu dalam bertransaksi.

Fitur layanan aplikasi layanan *fintech* yang sering sekali digunakan oleh mahasiswa IAIN Metro angkatan 2017 yaitu sistem pembayaran seperti OVO, DANA, Shopee-pay, Mobile Banking, ATM, Internet Banking dan Dompot Digital. Terdapat pula layanan *fintech* lain yang sering di gunakan mahasiswa yaitu sistem belanja dan juga sistem transportasi online, seperti Shopee, Go-Jek dan Grab. Dalam data perusahaan layanan *fintech* yang tercatat di OJK pada 1 Februari 2019 terdapat 99 perusahaan, yang mana saat ini Shopee sudah menawarkan platform Shopee Kredit yang dapat digunakan oleh masyarakat terutama mahasiswa, yang dapat diakses untuk melakukan pinjaman ketika sedang belanja di aplikasi layanan shopee dan saldo shopee-pay yang digunakan untuk membayar sedang kosong, yang nantinya pinjaman tersebut dapat di bayarkan ketika saldo shopee-pay sudah terisi.

Hal ini dibenarkan berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan peneliti dengan wawancara awal terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 mengenai persepsi penggunaan *fintech* dalam bertransaksi. Peneliti sudah melakukan wawancara terhadap mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017,

Peneliti melakukan wawancara dengan Sari Komala Dewi yang menggunakan aplikasi *fintech* baik layanan bank maupun layanan non-bank. Seperti aplikasi SMS Banking, ATM, dan juga aplikasi non-bank yaitu seperti GO-jek yang digunakan oleh Sari Komala Dewi, yang mana menurut Sari dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* lebih mempermudah

untuk melakukan transaksi seperti pembayaran tagihan listrik, pembayaran belanja online, transfer uang, pembayaran jasa tanpa harus bertemu secara langsung dan begitu juga aplikasi non-bank seperti go-jek yang Sari gunakan, mempermudah dalam pemesanan transportasi tanpa harus menunggu dan mencari transportasi yang tidak sesuai keinginan.<sup>8</sup>

Kemudian, wawancara dengan Lina Ariani terhadap penggunaan *fintech* tidak berbeda jauh dengan Sari. Dengan penggunaan *fintech* itu lebih efektif, menghemat waktu dan juga lebih mempermudah untuk melakukan transaksi, aplikasi yang digunakan Lina sendiri seperti Mobile Banking dan ATM, aplikasi layanan *fintech* pada bank yang digunakan sangat membantu tanpa harus mengantri lama di bank.<sup>9</sup>

Begitu pula dengan pendapat Indah Puspita Yustina ketika diwawancarai. Indah sudah menggunakan layanan *fintech* berupa layanan Internet Banking, yang mana dengan menggunakan layanan *fintech* tersebut dapat mempermudah Indah untuk mengecek saldo, mentransfer uang tanpa harus mendatangi bank dan melihat produk-produk bank terbaru yang dikeluarkan melalui Internet Banking.<sup>10</sup>

Namun ternyata dalam survey yang peneliti lakukan, peneliti juga menemukan mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi layanan *fintech*, mahasiswa tersebut yaitu Reni Lestari. Menurut Reni dengan menggunakan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Sari Komala Dewi, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017, tanggal 1 Februari 2021

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Lina Ariani, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017, tanggal 1 Februari 2021

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Indah Puspita Yustina, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017, tanggal 1 Februari 2021

aplikasi layanan *fintech* itu sebenarnya dapat memudahkan dalam bertransaksi keuangan. Namun menurut Reni dia belum menggunakan aplikasi layanan *fintech* dikarenakan dia belum berani dan belum mengerti dalam penggunaannya. Reni belum berani menggunakan aplikasi layanan *fintech* dikarenakan dia takut jika terdapat oknum yang tidak bertanggung jawab yang menyalah gunakan data pribadi untuk hal yang buruk<sup>11</sup> Maka dari itu Reni belum masih ragu-ragu untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech*.

Dengan berbagai kemudahan-kemudahan yang didapat dalam penggunaannya, dan juga terdapat pula yang belum menggunakannya. Sehingga dengan demikian menimbulkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *fintech*. Pada dasarnya mahasiswa yang sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech* dan sudah merasakan manfaat, daya guna dan kemudahan yang di rasakan maka hal itu akan menimbulkan persepsi positif terhadap penggunaan suatu barang. Akan tetapi, dalam hal persepsi tidak hanya persepsi positif saja yang dapat diutarakan oleh mahasiswa, juga persepsi negatif, hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum menggunakan dan mengerti bagaimana cara penggunaan suatu layanan barang atau jasa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology (*FinTech*) (Studi Pada Mahasiswa S1-Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)”

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Reni Lestari, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017, tanggal 1 Februari 2021



## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah, yaitu:

Bagaimana persepsi mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 terhadap penggunaan *financial technology (fintech)*?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1-Perbankan Syariah angkatan 2017 IAIN Metro terhadap penggunaan *FinTech (Financial Technology)* dalam bertransaksi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini, adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa perbankan syariah mengenai penggunaan *fintech*.
- b. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi setiap perusahaan yang menyediakan produk FinTech untuk lebih meningkatkan keunggulan dan kelebihan dari setiap jenis produk FinTech dan dapat lebih memudahkan individu atau masyarakat yang menggunakan produk FinTech dalam setiap bertransaksi.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Oleh karena itu, peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang memiliki persamaan terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Suci Romadilyah tahun 2018, yaitu “ Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku Nasabah *Lower Class* Tentang *Financial Technology (fintech)* PT. BTPN Syariah Area Surabaya”<sup>12</sup> Penelitian ini memfokuskan pada persepsi, preferensi, sikap dan perilaku nasabah pengguna *fintech*, dalam analisis perilaku konsumen (nasabah) aspek persepsi, preferensi, sikap dan perilaku memiliki hubungan yang berkaitan. Pembentukan persepsi yang kurang itu karena didukung dengan lingkungan sekitar dan akan berdampak langsung pada preferensi responden yang memunculkan preferensi positif, dan juga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari *financial technology (fintech)*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, dalam penelitian ini lebih di fokuskan ke perilaku konsumen (nasabah) dan untuk penelitian yang akan dilakukan penelitian hanya di fokuskan persepsi mahasiswa S1 Perbankan Syariah dalam menggunakan *fintech*.

---

<sup>12</sup> Nur Suci Romadilyah, “*Persepsi, Preferensi, Sikap, Dan Perilaku Nasabah Lower Class Tentang Financial Technology (Fintech) PT.BTPN Syariah Area Surabaya,*” Tesis: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018, h.84

Penelitian yang dilakukan oleh Rakyal Aini tahun 2020, yaitu “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (fintech)* (studi kasus pada mahasiswa S1 FEBI UIN Raden Fatah Palembang)”<sup>13</sup> Penelitian ini lebih memfokuskan terhadap pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa S1 FEBI UIN Raden Fatah Palembang, dan menganalisa persepsi terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, dalam penelitian ini lebih melihat seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* dan untuk penelitian yang akan dilakukan peneliti hanya memfokuskan ke persepsi mahasiswa mengenai penggunaan *financial technology (fintech)* saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhnes Noviyanti tahun 2020, yaitu “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (fintech)* (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Bantul)”<sup>14</sup> Pada penelitian ini yang menjadi masalah yaitu pemanfaatan perkembangan teknologi yang belum di manfaatkan secara optimal, dan lebih di fokuskan terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi

---

<sup>13</sup> Rakyal Aini, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (fintech)* (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 FEBI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,” Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020, h. 56

<sup>14</sup> Akhnes Noviyanti, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul),” Skripsi: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020, h. 78

minat nasabah dalam penggunaan *fintech*. Sedangkan, untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di peneliti yaitu, dalam peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada permasalahan yang peneliti dapat, yaitu persepsi setiap mahasiswa perbankan syariah mengenai penggunaa *financial technology (fintech)* dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan sampel data mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki tema-tema yang hampir sama. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan terhadap persepsi setiap mahasiswa terkait penggunaan *financial technology (fintech)* dalam kegiatan bertransaksi dalam pemenuhan setiap kebutuhannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Financial Technology* (FinTech)

##### 1. Pengertian *FinTech* (*financial technology*)

*FinTech* merupakan singkatan dari *Financial Technology* yang diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan atau penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan. Secara sederhana dapat *FinTech* adalah sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. *FinTech* pula dapat di artikan sebagai sebuah istilah yang digunakan guna untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern pada sektor keuangan. Definisi lain juga mengatakan bahwa *FinTech* merupakan variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.<sup>1</sup>

Menurut National Digital Research Center (NDRC) Dublin Irlandia mendefinisikan *fintech* sebagai “Innovative Financial Services” atau “Inovasi dalam layanan keuangan yang mendapatkan sentuhan teknologi modern”. Sedangkan menurut surat edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKPS tentang Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital (LKD)/, *Fintech* adalah merupakan suatu kegiatan

---

<sup>1</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “*Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada FinTech*”, Desember 2017, h. 8

layanan keuangan digital penggunaan teknologi berbasis mobile keuangan.<sup>2</sup>

*FinTech* bukan merupakan bentuk layanan yang dikeluarkan oleh pihak perbankan melainkan sebuah model bisnis baru yang sangat mudah untuk membantu kebutuhan masyarakat. Jasa-jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan *fintech* juga sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Industri financial technology (*Fintech*) walapun bukan merupakan layanan jasa keuangan perbankan, akan tetapi perusahaan *fintech* dalam pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan juga *fintech* berperan untuk meningkatkan keuangan inklusi pada UMKM.

Selain itu juga dalam penyelenggaraan *FinTech* (Teknologi Finansial) memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Sistem Pembayaran

Untuk sistem pembayaran konsumen bisa menggunakan teknologi *black chain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik dan *mobile payment*.

b. Pendukung Pasar

c. Manajemen Investasi dan Manajemen Risiko

d. Pinjaman, Pembiayaan dan Penyediaan Modal

e. Jasa Finansial lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Bank Indonesia, Surat Edaran No. 18/22/DKPS, “Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital”, 2016

Maka dapat disimpulkan bahwa *Fintech* adalah kolaborasi yang diciptakan oleh lembaga keuangan perbankan dengan teknologi digital menciptakan aplikasi layanan keuangan untuk membantu kebutuhan masyarakat dengan mengoptimalkan teknologi yang berkembang dengan pesat untuk meningkatkan inklusi keuangan negara.

## 2. Jenis-Jenis *Fintech* (*financial technology*)

Seiring dengan berkembangnya teknologi, jenis-jenis *Fintech* pun semakin beragam, diantaranya seperti inovasi teknologi finansial terkait pembayaran dan transfer, lembaga jasa keuangan dan perusahaan *start-up Fintech* yang menggunakan teknologi baru untuk memberikan layanan yang lebih cepat, murah dan nyaman. *Fintech* yang berkembang di dunia diantaranya. *Roboadvisor*, *Blockchain*, *Information and Feeder Site* dan lain-lain. Seluruh *Fintech* tersebut memberikan kemudahan bagi konsumen keuangan untuk membeli dan menggunakan produk dan jasa keuangan pada saat ini. Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok, yaitu:

### a. *Payment Channel/System*

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan

---

<sup>3</sup> Tri Inda Fadhillah Rahma, “*Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology*,” h. 648

menggunakan kartu dan *e-money*. Disamping itu juga terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan sebagian masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti *Bitcoin*.<sup>4</sup>

Dalam hal ini akad yang digunakan antara pemegang dan penerbit adalah akad *wadi`ah* dan akad *qardh*. Akad *wadi`ah* yang dimaksud dengan ketentuan dan batasan sebagai berikut:

- a) Saldo *e-money* merupakan titipan dan dapat diambil atau digunakan pemegang kapan saja.
- b) Saldo *e-money* yang dititipkan tidak boleh digunakan penerbit, kecuali atas dasar izin pemegang.
- c) Ketika saldo *e-money* digunakan oleh penerbit maka akad *wadi`ah* berubah menjadi akad *qardh* dan tanggung jawab penerbit sebagaimana tanggung jawab dalam akad *qardh*.

---

<sup>4</sup> Susame Chishtiand dan Janos Barberis, *The Fintech Book* (Indian: Hoboke: Wiley, 2016), h. 53



- d) Pengguna dana oleh penerbit tidak boleh melanggar prinsip syariah dan perundang-undangan.<sup>5</sup>

Sedangkan akad *qardh* yang dimaksud dengan ketentuan dan batasan sebagai berikut:

- a) Saldo *e-money* bersifat hutang dan dapat diambil atau digunakan pemegang kapan saja.
- b) Penerbit dapat menginvestasikan uang hutang dari pemegang
- c) Penerbit wajib mengembalikan jumlah pokok piutang kapan saja kepada pemegang kapan saja sesuai kesepakatan.
- d) Pengguna dana oleh penerbit tidak boleh melanggar prinsip-prinsip syariah.<sup>6</sup>

#### b. *Digital Banking*

Bagi perbankan digitalisasi bukan lah sebuah pilihan tetapi keharusan dan kewajiban. Karena nasabah mengharapkan adanya kecepatan, kemudahan, fleksibilitas, kenyamanan dan tersedia layanan 24 jam. Untuk itu, beberpa perbankan di Indonesia melakukan transformasi layanan digital. Manfaat digitalisasi bank terutama dalam menurunkan biaya operasional, digitalisasi perbankan

---

<sup>5</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah

<sup>6</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017

merupakan investasi jangka panjang. Pihak perbankan dapat menjangkau pasar lebih luas dengan menurunkan anggaran investasi pembukaan cabang pembantu dan kantor kas kecil. Untuk dapat melakukan ini, pada tahap awal pihak perbankan perlu melakukan transformasi infrastruktur IT.

Transformasi digital yang dimaksud yaitu merupakan perpaduan antara perbankan dan teknologi yang sudah berkembang sebagai cara baru untuk berbisnis. Dalam hal ini perbankan dituntut untuk menghadirkan layanan transaksi digital dan menghadirkan sektor baru di industri perbankan dalam bentuk *e-commuting*, *fintech* dan layanan perbankan berbasis internet, sebagai contoh *digital banking* yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia seperti *ATM*, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Vidio Banking*. Selain itu beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusi (laku pandai) yang utamanya ditunjukkan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Asti Marlina dan Widhi Ario Bimo, “*Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Bank*,” *Jurnal Ilmiah Inovator*, (Maret 2018),h. 14

c. *P2P Lending*

Sektor keuangan menjadi salah satu sektor usaha yang mengalami perubahan signifikan, yang dikenal dengan istilah *financial technology (fintech)*. *Fintech* hadir menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam proses transaksi keuangan masyarakat khususnya pinjaman dana. Salah satu jenis *Fintech* yang beroperasi di Indonesia adalah *Peer to Peer Lending (P2P Lending)*, yang mana *P2P lending* merupakan wadah berinvestasi dan peminjaman dana bagi masyarakat. *P2P Lending* merupakan penyelenggara layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

Berinvestasi di *P2P Lending* cukup menjanjikan *return* bagi pemberi pinjaman (*lender*). Namun demikian, terdapat resiko yang harus ditanggung jika terjadi permasalahan pembayaran oleh penerima dana (*borrower*). Sistem *P2P Lending* tidak hanya sekedar memfasilitasi mereka membutuhkan pinjaman dana, tetapi juga diperuntukan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam jumlah tertentu. Dalam penyelenggaraan

pembiayaan berbasis elektronik akad yang sesuai dengan karakteristik pembiayaan adalah akad *al-ba`i*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *wakalah bil ujah* dan *qardh*.

*Peer to Peer (P2P) Lending* merupakan layanan keuangan yang bersifat profit maupun non-profit, yang tentunya harus dilakukan dengan kesepakatan bersama, biasanya menggunakan website atau aplikasi sehingga tidak ada pertemuan antara penyedia dana dan pengelola sehingga akad menjadi pengikat perjanjian untuk menjaga kepercayaan pihak yang terlibat. Jenis ini ditujukan untuk perusahaan menengah dan kecil dimana menurut mereka persyaratan pinjaman bank mungkin terlalu tinggi, maka mereka menggunakan layanan jenis ini untuk mendapatkan modal untuk biaya usahanya. Peer to Peer lending memiliki biaya yang lebih rendah daripada pinjaman berbasis bank tradisional.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Darman, "Financial Technology (Fintech): Karakteristik dan Kualitas Pinjaman pada Peer to Peer Lending di Indonesia", Vol. 18, No. 2, 2019, h. 131



Gambar 2.1 proses transaksi P2P Lending

Di Indonesia layanan P2P Lending banyak diminati masyarakat dengan salah satu alasannya karena kemudahan dan singkatnya waktu pencairan dana, hal ini terbukti dari kenaikan jumlah pinjaman yang disalurkan dari Desember 2018 samapi dengan Oktober 2019. Pada bulan Oktober 2019 terdapat 127 *fintech P2P Lending* yang terdaftar 93% kegiatan usahanya berbentuk konvensional dan 7% sisanya berbentuk syariah.

Tingginya permintaan pembiayaan di Indonesia membuat P2P Lending berpeluang besar untuk berkembang di bandingkan *platform fintech* lainnya. Dalam aktivitas P2P Lending terdapat dua kategori debitur, yaitu *Creditworthy* dan *Bankworthy*. *Creditworthy* adalah debitur yang memiliki kemampuan bayar yang baik, tetapi belum mampu memenuhi kualifikasi pinjamn perbankan.

Sedangkan, *Bankworhty* merupakan debitur yang sudah lolos analisa kredit (5C), sehingga P2P Lending dapat menjadi pilihan alternative bagi UMKM yang belum mendapatkan fasilitas pembiayaan perbankan. Perbedaan lain antara kredit perbankan ialah P2P Lending lebih beresiko karena tanpa agunan dan nilai pinjaman maksimal ialah dua miliar.<sup>9</sup>

d. *Online/Digital Insurance*

Pada era digital ini, banyak industri yang bergerak menuju ranah digital. Ketika konsumen dana calon konsumen sibuk dengan perangkat gawai, mereka menginginkan semua solusi yang mereka butuhkan hadir dalam sentuhan jari. Digital Insurance merupakan layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi, menerbitkan polis dan menerima laporan klaim. Disamping itu banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan jaga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui website atau *mobile application*.

Perkembangan usaha perasuransian mengikuti perkembangan ekonomi masyarakat kemampuan membayar premi asuransi juga meningkat. Di Indonesia sudah

---

<sup>9</sup> Risna Kartika, Nana Darns, dan Iwan Setiawan, "Analisis Peer to Peer Lending di Indonesia". Vol. 12, No. 2, 2019, h. 83

terdapat perusahaan asuransi yang saat ini sudah memperkenalkan layanan digitalnya, yaitu P.T Prudential Life Assurance (Prudentia Indonesia), aplikasi *mobile* yang diklaim sebagai yang pertama di industri asuransi jiwa di Indonesia yang memungkinkan nasabah Prudential Indonesia kini dapat secara mandiri melakukan transaksi elektronik selain mengakses informasi mengenai informasi poli yang dimiliki.

Transaksi yang dilakukan dengan *online* seperti menggunakan *website*, *term of contact* biasanya menggunakan format baku sesuai dengan karakteristik B2C sehingga tidak terdapat negoisasi antara kedua pihak yaitu pihak penanggung dan tertanggung. Untuk karakteristik dari *e-commers* B2C itu sendiri antara lain sebagai berikut:

1. Terbuka untuk umum dimana informasi disebarkan secara umum
2. *Service* yang dilakukan juga bersifat umum sehingga mekanismenya dapat digunakan oleh orang banyak.
3. *Service* yang diberikan sesuai dengan permintaan, konsumen berinisiatif sedangkan produsen harus siap merespon terhadap inisiatif konsumen tersebut.

4. Sering dilakukan pendekatan *client-server*, dimana konsumen di pihak klien menggunakan sistem yang minima berbasis web dan penyedia barang dan jasa berada pada pihak server.<sup>10</sup>

e. *Crowdfunding*

*Crowdfunding* adalah sebuah metode baru penggalangan dana melalui internet. Dimana individu meminta bantuan untuk proyeknya melalui *website* khusus *crowdfunding*. Fokus dari *crowdfunding* adalah menggalang banyak sumbangan kecil berupa sumbangan besar dari sebuah lembaga donatur. *Crowdfunding* merupakan platform yang dapat diintegrasikan secara praktis disetiap sektor kegiatan ekonomi. Salah satu di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Crowdfunding* sebagai platform untuk menginformasikan proposal suatu proyek ke masyarakat umum yang bertujuan untuk menggalang dana secara online.<sup>11</sup>Otoritas Jasa Keuangan sejauh ini mengelompokkan empat jenis *crowdfunding*, yaitu:

a) *Donation Based*, yaitu jenis penggalangan dana dimana donatur tidak akan mendapatkan imbalan apapun dari proyek yang diajukan

---

<sup>10</sup> Adji Assyafei Solaiman, “*Perlindungan Hukum Pembeli Polis Asuransi Online*,” Vol. 18, No. 2, Oktober 2018, h. 54

<sup>11</sup> Arief Yusman Nugroho dan Fatichatur Rachmaniya, “*Fenomena Perkembangan Crowdfunding Di Indonesia*,” Vol. 4, No.1, April 2019, h. 37



biasanya *Donation Based* digunakan untuk jenis penggalangan dana sosial *non-profit*.

Contohnya KitaBisa.com

- b) *Reward Based*, yaitu jenis penggalangan dana yang menawarkan sebuah imbalan atau hadiah dalam proyeknya berupa barang jasa ataupun sebuah hak bukan keuntungan yang didapat dari proyek tersebut. Jenis ini biasa dilakukan untuk mendukung proyek imbalan dari industri kreatif tersebut berupa barang jasa maupun sebuah hak. Contohnya yaitu Wujudkan.com
- c) *Debt Based*, sebenarnya pinjaman ini sama dengan pinjaman biasa. Para calon debitur akan mengajukan proposalnya dan para kreditur akan menyetorkan modal yang dianggap sebagai pinjaman dengan imbal balik sebuah bunga.
- d) *Equity Based*, yaitu dimana dana yang disetorkan akan menjadi aset milik perusahaan atau organisasi yang melakukan penggalangan dan ada imbalan yang di dapat oleh donatur. Sama halnya dengan saham donatur akan

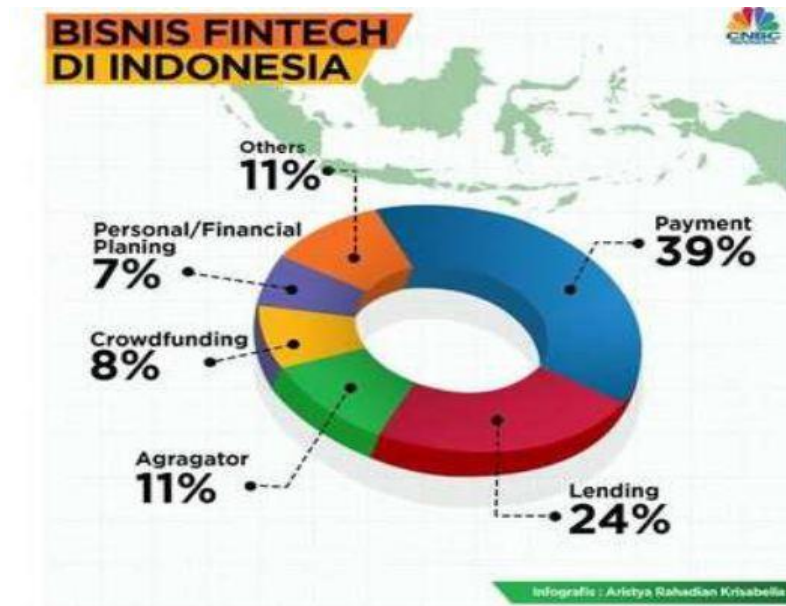
mendapat imbalan berupa deviden dari keuntungan yang di dapat perusahaan atau organisasi. Contohnya yaitu [www.fundabel.com](http://www.fundabel.com).

Pada pelaksanaan *crowdfunding* terdapat tiga pelaku utama, antara lain: *Pertama*, pembisnis startup atau UMKM yang membutuhkan modal dengan mengajukan proposal permintaan pendanaan melalui *platform crowdfunding*. *Kedua*, *platform crowdfunding* berperan sebagai intermediasi keuangan yang mencarikan pendanaan kepada *crowd investor* melalui internet. *Ketiga*, *crowd investor* melihat dan menganalisis peluang investasi yang ditawarkan pihak startup/UMKM melalui *platform crowdfunding*, lalu memberikan komitmennya untuk mendanai program tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Arief Yusman Nugroho dan Fatichatur Rachmaniya, h. 38

Gambar 2.2 Bisnis Fintech di Indonesia



Sumber:PWC, Bank Indonesia (Franedya& Bosnia, 2018)

Kehadiran perusahaan *fintech* dapat menjadi ancaman bagi lembaga keuangan konvensional, termasuk perbankan. OJK akan mengarahkan perbankan agar dapat meningkatkan sinergi dengan perusahaan *fintech* ataupun mendirikan lini usaha *fintech*. Kolaborasi antara perbankan dan *fintech* ternyata tidak dapat dipisahkan, hal ini menurut survei pada tahun 2018 yang dilakukan oleh PwC Indonesia, perkembangan *fintech* merupakan salah satu risiko bagi industri perbankan nasional. Berikut jenis-jenis layanan *Fintech* dalam perbankan:

a. *ATM (Automated Teller Machine)*

Menurut Kasmir ATM adalah mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari libur.

b. *Mobile Banking*(via handphone)

*Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/handphone GSM (*Global Mobile Communication*) atau CDMA.

c. *Internet Banking* (via internet/komputer)

Salah satu fitur layanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi menggunakan internet. Kelebihan dari *internet banking* ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap terpampang di layar komputer/PC atau PDA.

d. *SMS Banking* (via SMS)

SMS Banking merupakan saluran yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (karta kredit, listrik dan telepon) dan

pembelian voucher. Saluran ini sebenarnya termasuk praktis namun dalam prakteknya agak merepotkan karena nasabah harus menghafal kode-kode transaksi dalam pengetikan SMS.

e. Phone Banking (via telepon)

Phone Banking, merupakan saluran yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank via telepon.<sup>13</sup>

*Fintech* merupakan layanan teknologi yang berbasis keuangan yang mana di ciptakan untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu terdapat banyak jenis *fintech* yang sudah mulai berkembang pesat, mulai dari yang berbasis *payment* (pembayaran) maupun yang berbasis pembiayaan perbankan. Maka dari itu sudah mulai berkembang jenis-jenis layanan *fintech* dalam perbankan yang dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

### 3. Regulasi *Fintech* di Indonesia

Keberadaan *Fintech* di Indonesia saat ini telah diatur oleh lembaga-lembaga yang berwenang guna melindungi hak-hak pengguna produk *Fintech*. Dalam hal ini Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Majelis Ulama Indonesia adalah pihak yang

---

<sup>13</sup> Sujadi dan Edi Purwo Saputo, *E-Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006). h. 6

berhak membuat regulasi untuk mengatur perkembangan *Fintech* Indonesia, adapun regulasi tersebut antara lain:

- a. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 26/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik.
- c. Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan *Fintech* (*financial technology*)
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/PJOK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/PJOK.02/2018 Tentang Inovasi Keuanagn Digital Di Sektor Jasa Keuangan.
- f. Surat Edaran No.18/22/DKSP tahun 2016 perihal Layanan Keuangan Digital.
- g. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Unag Berbasis Teknologi Informasi Berbasis Prinsip Syariah.
- h. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No.116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.<sup>14</sup>

Selain itu regulasi *Fintech* juga terdapat di dalam kaidah fiqh dan Al-Qur`an yang dijelaskan dibawah ini:

---

<sup>14</sup> Ghina Qothrunnada Elti, “*Perkembangan Regulasi dan Pengawasan Financial Technology di Indonesia*” Vol. 4, No. 1 (Februari 2019), h. 467–69.

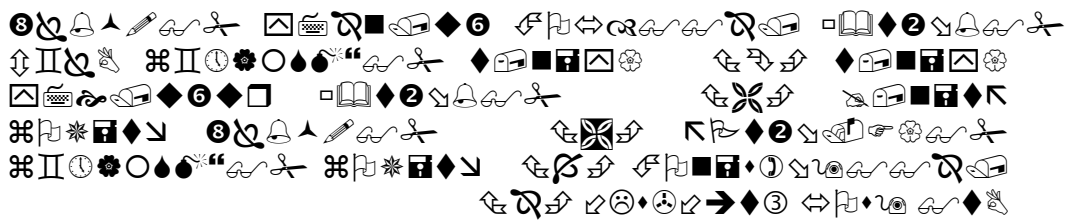
1. QS Al-Anbiya` ayat 80



“ Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).” (QS. Al-Anbiya` :80)<sup>15</sup>

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT menyiratkan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana mengerjakan logam (besi) agar bisa dibuat baju besi (perisai) untuk melindungi dari peperangan. Seperti saat ini bagaimana ilmu teknologi terus berkembang untuk mempermudah pekerjaan.

2. QS. Al-Alaq ayat 1-5



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-`Alaq:1-5)<sup>16</sup>

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT mengajarkan segala sesuatunya kepada umatnya, Allah SWT menciptakan alam semesta agar dapat dipelajari oleh umat manusia sebagai pengetahuan.

**4. Peran *FinTech* (financial technology)**

<sup>15</sup> Al Quran Terjemah *Q.S Al Anbiya`ayat 80*

<sup>16</sup> Al Quran Terjemah *Q.S `Al Alaq ayat 1-5*

*FinTech* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payments* dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. Dengan *crowdfunding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun. *Fintech* juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti PayPal otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di luar Negeri bisa untuk membeli barang dari Indonesia dengan sangat mudah. *Fintech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen, antara nya yaitu:

- a. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.
- b. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.<sup>17</sup>

Selain itu pula peran *Fintech* di Indonesia sangat lah luas selain dua peran *Fintech* diatas, yaitu diantaranya:

- a. Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk
- b. Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar.
- c. Mendorong distribusi pembiayaan nasional masih belum merata di 17.000 pulau.

---

<sup>17</sup> Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia, “Peran *Fintech* dalam Meningkatkan Keuangan Inklusi pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah),”



- d. Meningkatkan keuangan nasional, dan
- e. Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang saat ini masih rendah.<sup>18</sup>

Selain itu manfaat dari *fintech* dalam perbankan syariah yaitu memberikan kemudahan pelayanan financial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial dan juga *Fintech* juga telah membantu bank syariah dalam kecepatan dan akurasi dalam memproses data operasi bisnis dan pemasaran produk. Penerapan sistem informasi sangat berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan sistem informasi pada industri perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paing tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Pemberian pelayanan *Fintech* yang terbaik kepada para nasabah oleh lembaga perbankan diperlukan untuk menjaga loyalitas nasabah dan kredibilitas bank syariah.<sup>19</sup>

Selain itu juga *fintech* memiliki peran untuk meningkatkan inklusi keuangan negara, untuk meningkatkan kehidupan

---

<sup>18</sup> Muliaman D. Hadad, "*Financial Technology (FinTech) di Indonesia*" (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017), h. 9.

<sup>19</sup> Ridwan Muclis, "*Analisis SWOT Financial Technology (FinTech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di Kota Medan)*" *At-Tawassuth*, Vol. 3, No. 2, 2018, h.343.

perekonomian Indonesia di masa yang akan datang, membantu nasabah perbankan yang belum terjangkau layanan perbankan.

## 5. Karakteristik Bertransaksi Berbasis Teknologi

Industri keuangan berbasis teknologi (*fintceh*) kini berkembang pesat di seluruh dunia, tidak ketinggalan di Indonesia. Keberadaan *fintceh* sangat membantu masyarakat lebih mudah untuk transaksi, layanan *fintceh* bisa dimulai dari metode pembayaran, pengumpulan dana hingga proses pinjam meminjam. Menurut Peneliti Eksekutif Senior Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Hendrik Passagi menjelaskan, bahwa di Indonesia *fintceh* dapat dibedakan menjadi *fintech 2.0* dan *fintech 3.0*.<sup>20</sup> *Fintech 2.0* yaitu *fintech* yang dikembangkan industri jasa keuangan, baik perbankan, pasar modal, maupun industri keuangan Non-Bank (IKNB), yang mana *fintceh* jenis ini sudah di atur dalam perundang-undang. Sedangkan, *fintceh 3.0* yaitu *fintceh* yang dikembangkan perusahaan-perusahaan rintisan.

Perkembangan *fintech* dalam transaksi dengan menggunakan teknologi tidak hanya dapat mengubah perilaku masyarakat tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan dan perekonomian nasional, karena dengan adanya transaksi dengan menggunakan teknologi ini dapat lebih mempermudah masyarakat dalam segala bidang transaksi, baik pembayaran maupun pinjam meminjam dengan perbankan.

---

<sup>20</sup> Ronna Nirmala, “*Apa dan Bagaimana Cara Bertransaksi Lewat Fintech*” Beritagar.id, diakses pada tanggal 16 Februari 2021

Pada dasarnya dalam bertransaksi menggunakan teknologi tidak hanya digunakan untuk *payment* atau pembayaran akan tetapi bertransaksi berbasis teknologi dengan menggunakan produk *Fintech* juga dapat di gunakan sebagai layanan pinjaman berbasis teknologi. Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.77/POJK.01/2016, adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

Akad Pembiayaan atau pinjam meminjam dilakukan antara penerima dan pemberi pinjaman dengan skema Al-Qardh. Pemberi pinjaman memberikan pinjaman atau talangan atas *invoice* yang diberikan, dilanjutkan dengan akad Wakalah bilujrah, pemberi pinjaman mewakilkan kepada penyelenggara layanan untuk membantu melakukan pengurusan atas *invoice* yang diberikan oleh peminjam. Akad Al-Qardh maupun Wakalah bilujrah dilakukan secara online melalui website penyelenggara layanan. Dapat pula menggunakan akad Musyarakat untuk segmentasi tertentu. Semua kegiatan akad yang dilakukan antara pemberi pinjaman dan peminjam

tunduk dan mengikuti ketentuan dalam UU ITE dan hukum perikatan pada umumnya.<sup>21</sup>

Dalam karakteristik bertransaksi dengan menggunakan teknologi informasi tidak melulu harus transaksi pembayaran saja, namun juga bertransaksi pembiayaan (pinjam meminjam), yang dapat dilakukan oleh antar nasabah dengan pihak bank, yang mana semua akad yang akan dilakukan melalui sebuah website penyelenggara layanan. Semua akad yang akan dilakukan secara online antara nasabah dengan pihak bank harus sesuai dengan hukum tentang ITE, yang mana tidak boleh ada kecurangan dalam pembiayaan pinjam meminjam online.

## 6. Pengaruh *Fintech* Terhadap Perbankan

Dalam perkembangannya *fintech* memiliki pengaruh untuk perbankan Indonesia. Hal ini dikarenakan *fintech* bisa saja menggantikan fungsi perbankan sebagai layanan keuangan (penyedia dana atau pemberi modal) dengan syarat yang lebih mudah dan efisien. Dikarenakan fungsi bank sebagai intermediasi masih belum mampu menjangkau kebutuhan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Masyarakat tidak ingin berbelit dengan prosedur kekhawatiran atau tidak percaya diri ketika hendak bertemu dengan orang bank. Atas dasar kondisi masyarakat inilah mendorong adanya program baru yang disebut dengan *branchless banking* yang

---

<sup>21</sup> Achmad Basori Alwi, “*Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (FinTech) yang Berdasarkan Syariah*” Vol. 21, No. 2 (Desember 2018), h.59–62.

merupakan bagian dari *financial technology* yang mana ini sangat mempengaruhi posisi perbankan.

Tak hanya dalam perbankan konvensional saja, tetapi pada perbankan syariah pun *financial technology* merupakan ancaman bagi industri keuangan syariah, karena kegiatan usaha *fintech* sangat efisien, tidak memerlukan banyak karyawan, gedung yang mewah cukup dengan kantor kecil saja dan perusahaan *fintech* dapat menjalankan bisnisnya. Selain pengaruh negatif untuk industri keuangan syariah, *fintech* juga memiliki pengaruh positif untuk industri keuangan syariah. Dengan syarat lembaga keuangan syariah harus bisa mengikuti arus perkembangan layanan yang semakin canggih, dalam hal ini harus mampu menyesuaikan atau memenuhi kebutuhan masyarakatnya dalam hal penyedia layanan dengan syarat yang mudah dan banyak manfaat yang di dapat, dalam mengikuti arus perkembangan layanan yang canggih, lembaga keuangan syariah dapat menginovasi produk dengan sistem teknologi agar bisa mengimbangi perkembangan zaman dan bekerja sama dengan *fintech lending*.<sup>22</sup>

Selain itu pengaruh yang berdampak pada perbankan syariah dibagi menjadi 2 aspek, yaitu aspek positif dan juga aspek negatif.

Pengaruh positif *Fintech* yang berdampak pada perbankan syariah, antara lain;

---

<sup>22</sup> Miswan Ansori, “Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah”, Vol.5, No.1, April 2019, h. 41-42

a. Aspek Benefit

Aspek ini merupakan aspek yang memberikan manfaat atau keunggulan bagi perbankan syariah. Dengan adanya *fintech* di lembaga keuangan maka akan sedikit menghemat biaya operasional dan pemasaran, kolaborasi antara *fintech* dengan perbankan syariah sangat strategis, karena layanan keuangan meningkat karena pengaruh digital, sehingga akan sedikit mengurangi biaya operasional perbankan syariah. Selain itu kerjasama *fintech* dengan perbankan syariah akan lebih mempermudah perbankan syariah untuk memasarkan produk/layanan sehingga jangkauan pasar semakin luas.

b. Aspek Opportunity

Aspek opportunity adalah peluang yang menguntungkan bagi perbankan syariah, karena industri *fintech* merupakan peluang mempromosikan perbankan syariah sebagai lembaga keuangan inklusif yang menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat yang belum memiliki rekening bank. Masyarakat milenial yang sudah terbiasa dengan layanan digital akan dengan mudah mengenal industri perbankan syariah, karena *fintech*

memiliki potensi positif yang mendorong perbankan syariah memanfaatkan peluang yang di tawarkan, yang lebih transparan dan efisien dalam produk dan penyediaan layanan keuangan islam yang ramah pelanggan.

Sedangkan untuk aspek negatif yang berpengaruh terhadap perbankan syariah, yaitu;

a. Aspek Cost

Aspek cost adalah aspek biaya, karena *fintech* yang ada pada perbankan syariah memerlukan biaya penyiapan logistik dan infrastuktur pendukung dan biaya keamanan. Infrastruktur yang dibutuhkan oleh *fintech* mengandung biaya tinggi dan secara umum industri perbankan harus menyiapkan dana ventura untuk membiayai *fintech* dalam jumlah besar dan ini merupakan tantangan bagi perbankan syariah di Indonesia yang masih memiliki banyak keterbatasan.

b. Aspek Risk

Aspek risk adalah berbagai resiko yang harus ditanggung perbankan syariah. Dengan adanya *Fintech* tidak menuntut kemungkinan bahwa nantinya perbankan syariah akan tersisih dengan adanya *fintech*. Maka dari itu perbankan syariah harus mengimbangi dengan strategi yang tepat, agar nantinya perbankan syariah tidak

tersisihkan oleh *Fintech* yang semakin berkembang. Secara umum industri perbankan syariah lebih fokus terhadap produk saja, sedangkan *Fintech* lebih cenderung pada produk dan pelayanan. Kondisi seperti ini yang akan menjadi resiko yang di hadapi oleh perbankan syariah apabila tidak cepat mengimbangi *fintech* dengan strategi yang tepat.<sup>23</sup>

Ternyata *fintech* juga memiliki pengaruh tidak hanya terhadap perbankan konvensional saja tetapi juga memiliki pengaruh terhadap perbankan syariah. Pengaruh *fintech* terhadap perbankan syariah meliputi pengaruh positif dan juga pengaruh negatif, yang mana pengaruh positif dari *fintech* untuk perbankan syariah dapat membantu perkembangan perbankan syariah di Indonesia, pengaruh negatif *fintech* terhadap perbankan syariah juga dapat mengancam kegiatan layanan perbankan. Maka dari itu pengaruh *fintech* sangat lah besar bagi perbankan syariah.

## **B. Persepsi**

### **1. Pengertian Persepsi**

Menurut Kamus Persepsi dapat diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap

---

<sup>23</sup> Helmi Muhammad dan Niki Puspita Sari, “*Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence Of Financial Technology Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)*” Vol. 4, No. 2 (Oktober 2020), h. 116–117.



stimulus.<sup>24</sup> Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Persepsi merupakan suatu proses dimana individu melakukan pengorganisasian terhadap stimulus yang diterima dan menginterpretasikan, sehingga seseorang dapat menyadari dan mengerti apa yang diterima dan hal ini dapat pula dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman individu yang bersangkutan.<sup>25</sup>

Menurut Gibson, dkk (1989) dalam buku Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur. Persepsi adalah proses kognitif yang dipergunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (objek yang di amati). Gibson juga menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberika arti kepada stimulus yang berbeda walaupun objek yang di tuju sama.

Berdasarkan beberapa uraian mengenai pengertian persepsi. Maka secara umum persepsi dapat di artikan sebagai proses pemberian makna, interpretasi dari stimuli dan sensasi yang diterima oleh individu, dan sangat dipengaruhi faktor masing-masing individu, yang mana proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya

---

<sup>24</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*.

<sup>25</sup> Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyi Madura", *Jurnal Kompetensi*, Vol. 12, No. 2, Oktober 2018, h. 207

dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.<sup>26</sup> Persepsi juga merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, artinya merupakan stimulus yang diterima oleh individu melalui indera.

## 2. Jenis-Jenis Persepsi

Perkembangan teknologi informasi menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru dimana transaksi-transaksi bisnis semakin banyak dilakukan secara elektronik atau online. Dengan semakin banyak nya jenis-jenis bisnis yang dilakukan secara online ini yang menimbulkan berbagai persepsi setiap individu. Untuk jenis-jenis persepsi yang ditimbulkan, yaitu:

### 1) Persepsi Kemudahan Penggunaan

Definisi persepsi kemudahan berdasarkan bahasanya “*ease of use*” yang berarti suatu kurang keyakinan penggunaan suatu teknologi tertentu bahwa dengan menggunakan suatu teknologi dapat memberikan keleluasaan untuk tidak mengeluarkan usaha lebih. Kata *ease* yang berarti kemudahan menunjukkan kebebasan dari kesulitan atau usaha lebih.

Menurut David, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sebagai (*the degree to wich a person believe sthatusing particular system woud blefree of effort*). Artinya, seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem

---

<sup>26</sup> Pinaryo, “*Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa,*” Jurnal Aristo, Vol. 2, No.2, Juli 2014, h. 55

tertentu akan terbebas dari usaha. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan.<sup>27</sup>

Menurut Jogiyanto menyatakan persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi kemudahan penggunaan adalah sebuah keyakinan atau anggapan mengenai kemudahan yang dirasakan oleh individu, mengurangi usaha ( baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam teknologi informasi, yang mana hal ini menunjukkan tingkat kemudahan seseorang dalam penggunaan teknologi.<sup>28</sup>

## 2) Persepsi Daya Guna

Persepsi Daya Guna persepsi pengguna terhadap daya guna/kebermanfaatan yaitu tingkatan dimana seseorang

---

<sup>27</sup> Elisabeth Octaviana, Tri Setyowati dan Agustini Dyah Respati, “*Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, ComputerSelfEfficacy, dan Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi,*” Vol. 13, No.1, Februari 2017, h. 67

<sup>28</sup> Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-money Pada Bank BRI Lamongan,*” Vol. III, No. 2, Juni 2018, h.701

berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya.

Menurut Davis persepsi mengenai kegunaan ini berdasarkan definisi dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat menguntungkan. Persepsi terhadap daya guna adalah manfaat yang diyakini individu dapat di perolehnya apabila menggunakan teknologi informasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi daya guna yaitu sebuah persepsi tentang kemudahan penggunaan kegunaan yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi informasi yang digunakan.

### 3) Persepsi Kepercayaan

Menurut Mahrdira dan Basuki, yaitu kepercayaan nasabah didefinisikan disini sebagai indikator keadaan psikologi sekaligus membedakan 4 dimensi yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di internet, menjaga kepentingan transaksi nasabah, menjaga komitmen dalam melayani nasabah dan memberikan manfaat pada penggunaannya.

Maka dapat diartikan bahwa persepsi kepercayaan yaitu, sebuah indikator keadaan yang membuat nasabah merasa percaya untuk melakukan transaksi dengan menggunakan internet yang dapat dirasakan manfaatnya oleh nasabah.

#### 4) Persepsi Manfaat

Menurut Rahmatsyah mengartikan persepsi kemanfaatan sebagai profitabilitas subyektif dari penggunaan potensial yang menggunakan suatu aplikasi tertentu untuk mempermudah kinerja atas pekerjaannya. Kinerja yang di permudah ini dapat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari segi fisik maupun non fisik, seperti hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru.

Adapun dimensi persepsi manfaat sistem bagi pemakainya menurut Davis yaitu *productivity* (produktivitas), *job performance* atau *effectiveness* (kinerja tugas atau efektivitas), *importance to job* (pentingnya bagi tugas) dan *overall usefulness* (kebermanfaatan secara keseluruhan).

Maka dapat di artikan bahwa persepsi manfaat yaitu sebuah keyakinan yang dapat mempermudah penggunaannya menggunakan aplikasi tertentu, sehingga manfaat yang akan di rasakan oleh penggunanya secara keseluruhan.<sup>29</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Terjadi nya suatu persepsi oleh individu tentu nya terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi nya persepsi, antara lain:

---

<sup>29</sup> Alifatul Laily Romadloniyah dan Dwi Hari Prayitno, h. 702-703

## 1. Faktor Internal,

Merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

### a) Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.

### b) Minat

Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan individu untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

### c) Kebutuhan

Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

### d) Pengalaman

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat

mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui sesuatu obyek.

e) Suasana Hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku individu untuk menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang tertentu yang dapat menimbulkan suatu persepsi individu.<sup>30</sup>

## 2. Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, berupa karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, antara lain:

a) Ukuran dan penempatan suatu obyek

Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar pengaruh dan hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami, dan dengan hal ini dapat menimbulkan suatu persepsi.

b) Keunikan dan kontrasan

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik

---

<sup>30</sup> Hadi Suprpta Arifin, Ikhsan Fuady & Engkus Kuswarno, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang," Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini, Vol. 21, No.1, Juli 2017, h.92

perhatian dan dengan hal tersebut maka dapat menimbulkan persepsi yang berbeda setiap individu.

c) Kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih jika lebih sering diperhatikan di bandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Dengan kekuatan dari stimulus yang merupakan daya dari suatu obyek yang mana bisa mempengaruhi persepsi individu.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Pinaryo, h.57



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*). Penelitian lapangan (*field reseacrh*) adalah prosedur penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, terlibat langsung dengan partisipan atau subjek yang akan diteliti.<sup>1</sup> Untuk sasaran penelitiannya yaitu masyarakat, baik masyarakat secara umum seperti pegawai negeri sipil, siswa/mahasiswa, petani, pedagang dan sebagainya maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya saah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.<sup>2</sup> Adapun subjek yang digunakana oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S1-PBS IAIN Metro angkatan 2017 di IAIN Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu

---

<sup>1</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,” cet 26, (Bandung:Alfabeta, 2015), h.8

<sup>2</sup>Toto Syatori dan Nanang Gozali, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h.44

<sup>3</sup>Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*,” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 34

penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala yang menghasilkan kata-kata baik tertulis maupun secara lisan. Maka dapat diartikan dalam penelitiann ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan FinTech (*Financial Technology*).

## **B. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kursioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber.<sup>4</sup> Maka dari itu peneliti menggunakan data primer untuk melengkapi sumber data yang di perlukan, maka peneliti menggali informasi dari 12 mahasiswa S1 PBS IAIN Metro Angkatan 2017 mengenai penggunaan aplikasi layanan *Financial Technology (Fintech)*.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu dioleh lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada saat pengumpulan data.<sup>5</sup> Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini diantaranya buku-buku,

---

<sup>4</sup> Andra Tersiana, "*Metodologi Penelitian*," (Yogyakarta: Juni, 2018), h.74

<sup>5</sup> Andra Tersiana, h.75

Jurnal, Artikel serta sumber-sumber lain yang relevan terkait dengan *Financial Technology (Fintech)*. Sumber data sekunder yang diharapkan peneliti dapat menunjang penelitian yang dilakukan dalam mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga nantinya sumber data primer dapat menjadi lebih lengkap.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

#### a. Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode *interview*. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau orang yang akan diwawancarai mengenai penelitian yang akan dilakukan.<sup>6</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan secara informal, baik dilaksanakan secara *face to face* maupun secara online.

Teknik penentuan wawancara dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang dimiliki sampel itu.<sup>7</sup> Penelitian ini akan menggali informasi dari mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 mengenai persepsi kemudahan penggunaan *fintech*

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* “ (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), h.133

<sup>7</sup> Sugiyono, h.85

dalam bertransaksi dengan kriteria memiliki salah satu aplikasi layanan *fintech*, sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech* untuk bertransaksi dan mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi layanan *fintech*.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan situasi atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan memanfaatkan arsip-arsip terkait topik penelitian, maka dari itu dokumentasi yang digunakan penelitian ini berupa sejarah singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro, Visi dan Misi FEBI, Struktur Organisasi FEBI dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Teknik analisis data kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*," (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.231

<sup>9</sup> Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, H. 244

saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang di anggap kredibel.<sup>10</sup>

Data yang dianalisis menggunakan cara berfikir induktif, Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari alasan-alasan yang khusus dan kongrit kemudian dari bukti tersebut maka dapat ditarik kesimpulan.<sup>11</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu setelah data seperti wawancara dan dokumentasi diperoleh maka akan di analisis data tentang fakta kongrid mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *fintech*, kemudian akan di tarik kesimpulan.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, h.246

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, “ *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 42

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

##### **1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Pada sekitar tahun 1961-1997 cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal ini tak lain karena berdirinya IAIN Raden Intan Bandar Lampung itu sendiri merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung didalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada tahun 1961 yang berdiri dan diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid. Dari hasil musyawarah tersebut di putuskan untuk mendirikan dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah yang kedudukannya ditanjung karang berada di bawah santuan Yayasan tersebut.

Pada tahun 1998, gagasan baru untuk melahirkan sarjana Ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah, digagas oleh Prof. Bahri Ghozali (saat masih menjabat sebagai Ketua STAIN Metro periode 1998-2002) dengan membuka Program Studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi dasar bagi berkembang program studi ekonomi islam di seluruh Perguruan Tinggi Agama di Indonesia. Walaupun pada saat itu sempat terjadi polemik bagi banyak kalangan,

namun menjadi catatan sejarah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro.<sup>1</sup>

Pada tahun 2010 merupakan tahun persiapan alih status dari STAIN menjadi IAIN. Saat itu civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman. Perubahan status dari STAIN menjadi IAIN akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.<sup>2</sup>

Pada Tahun 2016 merupakan tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang pada Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Pepres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN Perguruan Tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangan sarana dan prasarana yang memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, “Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”, dalam febi.metrouniv.ac.id, diunduh pada 16 Juni 2021

<sup>2</sup> *Ibid.*,

Perubahan status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Pada Tahun 2017 juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pun resmi menjadi Fakultas, dan berdirinya FEBI yang saat ini sudah memiliki 4 prodi, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Haji dan Umroh serta Akuntansi Syariah, yang diharapkan akan melahirkan sarjana Ekonomi yang berkualitas dan lebih baik lagi.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

### **a. Visi**

Menjadi Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan sinergi *socio-eco-techno-preneurship* yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.<sup>3</sup>

### **b. Misi**

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro kemudian diuraikan menjadi sebagai berikut;

- 1) Membentuk sarjana yang unggul dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah

---

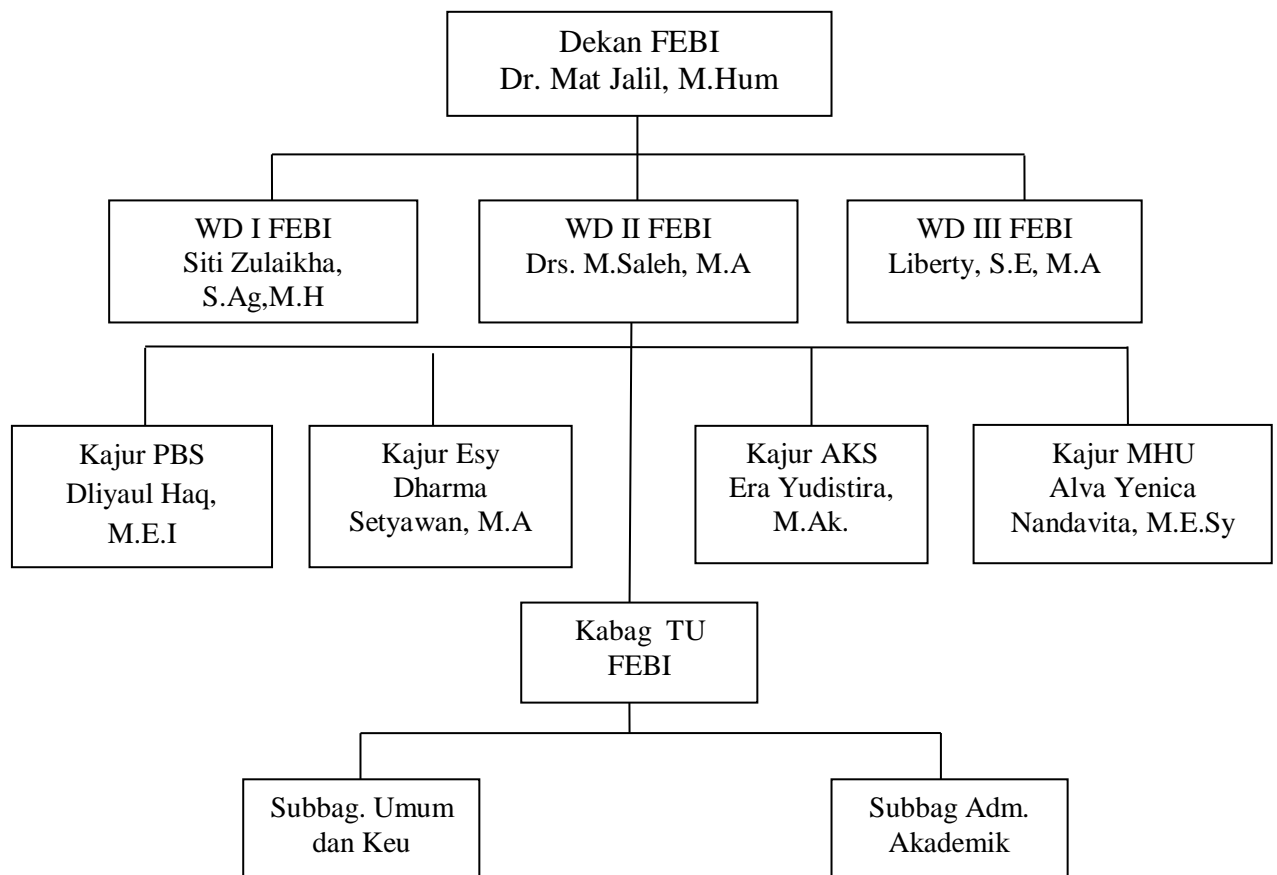
<sup>3</sup> Dokumentasi, “Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”, dalam [febi.metrouniv.ac.id](http://febi.metrouniv.ac.id), diunduh tanggal 16 Juni 2021



- 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis *sosio-ecotechnology* dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
- 4) Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi.<sup>4</sup>

### 3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

**Gambar 4.1**  
Struktur Organisasi FEBI



<sup>4</sup> *Ibid.*,

## **B. Persepsi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology (*fintech*)**

Perkembangan teknologi tidak hanya berpengaruh pada sektor pendidikan, sosial, politik namun saat ini sudah mulai merambah pada sektor perekonomian dan sistem lembaga keuangan. Hal ini berdasarkan mulai berkembangnya usaha pada bidang teknologi keuangan dan pada penggunaannya untuk membantu bertransaksi dalam berbagai sektor pada kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi sudah di gunakan untuk meningkatkan industri keuangan yang dapat mendorong tumbuhnya alternatif alat transaksi bagi masyarakat, dan tentu nya dalam penggunaannya tidak luput dari persepsi seseorang dalam menggunakan, baik persepsi baik maupun persepsi buruk dalam suatu penggunaan barang atau jasa. Maka dari itu, untuk mengetahui gambaran mengenai persepsi mahasiswa S1 Perbankan Syariah mengenai penggunaan *Financial Technology (fintech)*, maka peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah mahasiswa yang bersedia menjadi informan penelitian.

Berdasarkan jenis-jenis persepsi yang merupakan proses mengeditifikasian dan mengevaluasi permasalahan, maka indikator persepsi yang digunakan untuk mengeditifikasi yaitu persepsi daya guna, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi kepercayaan yang akan dijadikan sebuah kesempatan untuk diketahui sampai terbentuknya kesimpulan dan memilih penyelesaian dari berbagai alternatif bahwa hampir sebagian mahasiswa yang peneliti wawancara memiliki persepsi positif

terhadap penggunaan dan mengetahui mengenai kemudahan yang di dapat dengan penggunaan *Financial Technology (FinTech)*.

Wawancara awal yang peneliti lakukan, yaitu wawancara kepada Siti Amalia Eriyanti, Siti mengatakan bahwa dia sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech* yang dikategorikan dalam sistem pembayaran, Siti menggunakan Shopee-pay dan OVO, yang digunakan Siti untuk melakukan pembayaran dengan menggunakan aplikasi layanan tersebut menurut Siti sering mendapatkan cashback di setiap pembayarannya. Siti menggunakan Shopee-pay dan OVO untuk melakukan pembayaran e-comers shopee, grab. Denga Siti menggunakan aplikasi layanan Shoppe-pay dan OVO itu sangat membantu kegiatan transaksi atau pembayaran dengan orang berjarak jauh dengan kita tanpa harus bertatap langsung cukup dengan transfer melalui Moblie Banking tanpa harus keluar rumah dan juga proses nya cepat tanpa harus menunggu lama, hanya saja terkadang terkendala oleh sinyal yang tiba-tiba hilang alhasil tidak dapat mengakses aplikasi layanan tersebut.<sup>5</sup> Siti pun menggunakan aplikasi layanan tersebut karena ada keuntungan yang Siti dapatkan dan sangat membantu di setiap pembayaran yang akan di lakukan, dan juga keuntungan yang menarik seperti promo-promo yang menguntungkan, Faktor yang membuat Siti tertarik menggunakan aplikasi layanan *fintech* Shoppe-pay dan OVO karena Faktor Minat, Faktor Kebutuhan dan Faktor Pengalaman dalam penggunana aplikasi layanan *fintech* untuk kebutuhan sehari-hari

---

<sup>5</sup> Siti Amalia Eriyanti, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara, tanggal 07 Juni 2021

Wawancara selanjutnya dihari yang sama dengan Leni Agustina. Leni mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* dapat menghemat waktu dan mudah untuk digunakan kapan saja dan dimana saja. Aplikasi layanan *fintech* yang leni gunakan yaitu Mobile Banking dan ATM yang merupakan dalam kategori sistem pembayaran dan digunakan untuk mentransfer uang dan menarik uang untuk transaksi tanpa harus mengantri di Bank. Namun kendala yang sering kali Leni dapatkan ketika sedang berada di desa yang bisa dibilang desa terpencil akan kesulitan sinyal untuk melakukan transaksi, tetapi untuk mengatasi kendala sinyal, maka Leni berusaha untuk mendapatkan sinyal untuk melakukan transaksinya dengan menggunakan aplikasi layanan, untuk kelebihan yang di dapatkan Leni selama menggunakan aplikasi layanan tersebut itu sangat membantu dan sangat mempermudah Leni ketika ingin melakukan transaksi tanpa harus berhadapan langsung, dan aplikasi layanan *fintech* yang mudah untuk digunakan menurut Leni sendiri yaitu ATM dan Mobile Banking.<sup>6</sup> Sehingga Leni memiliki persepsi baik bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu sangat membantu ketika Leni ingin mengirim uang untuk transaksi atau mengambil uang, dikarenakan tidak lagi harus mengantri di bank dan tidak perlu lagi bertemu langsung untuk melakukan transaksi. Sehingga Faktor yang timbul membuat Leni tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Faktor Kebutuhan.

---

<sup>6</sup> Leni Agustina Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 07 Juni 2021

Selanjutnya wawancara Ismi Dwi Astuti di hari berikutnya. Ismi sering sekali menggunakan jasa aplikasi layanan *fintech*, aplikasi layanan *fintech* yang Ismi gunakan termasuk dalam kategori sistem pembayaran dalam transaksi jarak jauh. Salah satu aplikasi yang digunakan oleh Ismi yaitu, BRImo, Livinby Mandiri dan BCA Mobile. Ismi menggunakan aplikasi tersebut ketika ingin melakukan transaksi pembayaran untuk berbelanja, Ismi mengutarakan persepsi nya terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech* yang digunakan itu sangat membantu dan mempermudah untuk melakukan transaksi jarak jauh tanpa harus bertemu langsung dan bertatap langsung dengan orang yang bersangkutan. Dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* ini dapat dilakukakn dimana saja dan kapan saja tanpa harus mengantri dan menunggu lama di Bank. Untuk kekurangan yang dialami selama penggunaan belum mengalami kesulitan apapun, aplikasi layanan *fintech* yang mudah untuk digunakan menurut Ismi yaitu BRImo.<sup>7</sup> Maka dari itu Persepsi Ismi mengenai penggunaan aplikasi layanan *fintech* dalam penggunaan nya mudah untuk di akses dimana saja dan kapan saja, dan sangat membantu dalam segala kegiatan bertransaksi pembayaran. Faktor yang mempengaruhi Ismi tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Faktor Minat yang sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

Selain itu hasil wawancara selanjutnya di hari yang sama wawancara dengan Novia Putri Sefhira. Novia sudah sering menggunakan

---

<sup>7</sup> Ismi Dwi Astuti Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 08 Juni 2021

aplikasi layanan *fintech*, Novia sendiri menggunakan aplikasi layanan Mobile Banking, yang mana aplikasi tersebut dikategorikan sebagai sistem pembayaran. Novia mengutarakan bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu membuat segala transaksi menjadi lebih mudah, dapat digunakan untuk mengecek saldo dan bisa untuk melakukan pembayaran apa saja dengan cepat dan mudah kapan saja, dan dapat digunakan untuk melakukan transfer. Untuk jenis transaksi menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu lebih cepat dan lebih praktis dalam penggunaannya. Untuk kesulitan yang di dapatkan selama penggunaan aplikasi Novia tidak mendapatkannya, dan jika dia mendapatkan kesulitan maka dia dapat mencari informasi mengenai kesulitan yang di dapat di youtube atau google. Banyak sekali kelebihan yang di dapatkan Novia selama menggunakan aplikasi layanan *fintech* salah satunya dapat memudahkan dalam transaksi, namun ternyata menurut dia pun terdapat kekurangan yang terdapat pada aplikasi layanan *fintech* ini salah satunya terkadang kondisi internet yang lemot akan memperlambat transaksi yang akan dilakukan, oleh karena itu faktor yang mempengaruhi Novia tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Faktor Kebutuhan dan Faktor Minat.<sup>8</sup>

Wawancara juga dilakukan dihari yang sama kepada Tiara Nichel Aprilia. Tiara mengatakan bahwa dia sendiri belum menggunakan aplikasi layanan *fintech*, akan tetapi Tiara sudah sering mendengar mengenai penawaran menarik dan kelebihan dari *fintech*, namun itu tidak memotivasi

---

<sup>8</sup> Novia Putri Sefhira Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 10 Juni 2021

Tiara untuk menggunakan aplikasi layanan tersebut. Hal ini dikarenakan Tiara belum mengetahui cara penggunaan, maka dari itu Tiara belum menggunakan aplikasi layanan *fintech*, tetapi Tiara ingin mengetahui mengenai cara penggunaan aplikasi layanan jasa keuangan tersebut. Tiara mengutarakan persepsi nya terhadap *fintech* bahwa dengan kehadiran *fintech* sangat membantu masyarakat dalam kegiatan keuangan, akan tetapi Tiara belum cukup mengetahui cara penggunaannya sehingga Tiara belum menggunakan *fintech* untuk kebutuhan transaksinya.<sup>9</sup>

Wawancara selanjutnya dilakukan di hari berikutnya dengan Dini Puspa Sari, Dini sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech*, *fintech* yang digunakan Dini adalah kategori belanja online, salah satu aplikasi yang digunakan Dini yaitu Shopee, Dini menggunakan aplikasi layanan jasa tersebut untuk mempermudah dia untuk melakukan transaksi belanja untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut sangat membantu dia untuk memperoleh barang yang cukup terjangkau harganya. Keuntungan yang di dapatkan dengan menggunakan aplikasi layanna jasa shoppe yaitu harga yang di tawarkan sangat terjangkau, tetapi ternyata terapat pula kesulitan yang didapatkan yaitu penawaran voucher belanja yang ditawarkan semakin sedikit tidak seperti sebelumnya.

Dini mengutarakan persepsinya terhadap penggunaan *fintech* bahwa Dini sangat terbantu dengan menggunakan aplikasi jasa terebut, juga memudahkan Dini untuk melakukan kegiatan belanja tanpa harus keluar

---

<sup>9</sup> Tiara Nichel Putri Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Juni 2021

rumah menuju toko yang diinginkan, dilakukan di dalam rumah sambil santai saja pun bisa. Faktor yang mempengaruhi Dini untuk menggunakan aplikasi jasa layanan belanja online yaitu Faktor Pengalaman, Faktor Minat dan Faktor Kebutuhan. Untuk kekurangan dan kelebihan menurut Dini seimbang karena dengan sistem belanja online ini pun tidak terlalu untung maupun tidak terlalu rugi. Faktor yang membuat Dini tertarik menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Faktor kebutuhan.<sup>10</sup>

Wawancara berikutnya dengan Indah Fitria Ningrum yang dilakukan via telepon, Indah sering menggunakan aplikasi layanan *fintech*, jenis *fintech* yang digunakan Indah yaitu Moblie Banking, Shoppe, Shoppepay, dan ATM. Dalam penggunaan aplikasi layanan *fintech* yang digunakan indah dikategorikan sistem pembayaran dan sistem belanja online. Indah mengutarakan bahwa dengna menggunakan aplikasi layanan jasa tersebut dapat mempermudah Indah untuk melakukan transaksi pembayaran keuangan dan belanja online sesuai keinginan. Banyak keuntungan yang di peroleh Indah dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Menghemat waktu, tenaga, dan biaya, Mempermudah transaksi pembayaran secara online dan Sangat mudah dan fleksibel untuk digunakan.

Selama menggunakan aplikasi layann *fintech* tersebut Indah tidak mengalami kesulitan, akan tetapi jika mengalami kesulitan maka Indah akan mencari cara mengatasinya di google atau melalui nemu help/bantuan di masing-masing layanan *fintech* yang digunakan. Untuk kekurangan yang

---

<sup>10</sup> Dini Puspa Sari Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Juni 2021



dirasakan terdapat pada paket data/kuota yang dimiliki, karena itu akan menghambat pengaksesan aplikasi layanan *fintech* yang digunakan. Sehingga Faktor yang membuat Indah tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu faktor kebutuhan.<sup>11</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Tri Fika Rosiana, setelah dilakukan wawancara ternyata Fika belum bahkan tidak menggunakan aplikasi layanan *fintech* untuk kegiatan transaksi, dia belum mengetahui dan belum mengerti bagaimana cara menggunakannya, itu salah satu alasan mengapa dia tidak menggunakan aplikasi layanan *fintech*. Fika mengutarakan persepsinya mengenai penggunaan aplikasi layanan *fintech* bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu sebenarnya mungkin lebih membantu untuk kegiatan keuangan dan menarik dalam penggunaannya, namun hanya saja Fika belum mengerti cara penggunaan layanan aplikasi *fintech*, maka dia belum tertarik untuk menggunakan salah satu dari sekian banyak aplikasi layanan *fintech*.<sup>12</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Misila Latifatul Aulia, Misila mengatakan bahwa dia sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech*. Aplikasi layanan *fintech* yang digunakan Misila adalah kategori sistem transfer dan pembayaran yaitu ATM dan Internet Banking. Misila mengutarakan bahwa aplikasi layanan *fintech* yang dimilikinya digunakan untuk transaksi non-tunai dan pembayaran lainnya seperti pembayaran online shop tanpa harus bertemu langsung dengan orang yang

---

<sup>11</sup> Indah Fitria Ningrum Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Juni 2021

<sup>12</sup> Tri Fika Rosiana Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Juni 2021

bersangkutan. Keuntungan yang didapatkan Misila selama penggunaan aplikasi layanan *fintech* lebih aman karena tidak perlu lagi membawa uang secara cash terlalu banyak dan lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya dan Misila tidak pernah mendapatkan kesulitan selama penggunaan aplikais layanan tersebut. Namun ketika mendapatkan kesalahan dalam transaksi yang dilakukan Misila langsung menghubungi pihak Bank untuk mengkonfirmasi jika terdapat kesalahan. Dalam penggunaan aplikasi layanan *fintech* sangat membantu kehidupan sehari-hari apalagi pada zaman sekarang ini hampir semua bidang bisa di kendalikan dan di akses melalui *fintech*, dan tentunya lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Dalam sebuah aplikasi tentunya pasti terdapat kekurangan dan kelebihan, menurut Misila untuk kelebihan yang dirasakan aplikasi layanan *fintech* membantu kita bertransaksi atau memenuhi kebutuhan dengan mudah dimanapun dan kapanpun dan kekurangan yang menurut Misila sering terjadi nya modus penipuan dalam layanan *fintech* oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab. Karena banyak nya kemudahan yang di dapatkan, sehingga Faktor yang mempengaruhi Misila tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* tersebut dikarenakan faktor kebutuhan dalam penggunaannya.<sup>13</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Dwilia Kurnia Wati , Dwilia sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech* namun jarang menggunakannya. Aplikasi layanan *fintech* yang digunakan Dwilia adalah kategori sistem

---

<sup>13</sup> Misila Latifatul Aulia Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Juni 2021

pembayaran dan belanja online, yaitu ATM dan Shoppe. Dwilia mengutarakan persepsi nya mengenai penggunaan aplikasi layanan *fintech* yang digunakan., menurutnya dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu dapat mempermudah dalam bertransaksi, maupun untuk berbelanja, dan itu sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Dalam penggunaannya aplikasi layanan *fintech* lebih praktis dalam segala kegiatan bertransaksi, dan tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengakses dan menggunakannya. Ketika terjadi kesulitan pun Dwilia langsung menghubungi pihak yang bersangkutan untuk memberi tahu kesulitan yang di alami agar cepat untuk di proses, untuk kelebihan lainnya Dwilia menyebutkan bahwa dengan penggunaan aplikasi layanan *fintech* itu dapat membantu dalam segala aktivitas, baik untuk berbelanja, pembayaran (*payment*), maupun untuk transportasi.<sup>14</sup> Sehingga Faktor yang mempengaruhi Dwilia menggunakan aplikasi layanan *fintech* jenis sistem pembayaran dan belanja online adalah Faktor Kebutuhan.

Wawancara selanjutnya dengan Abdur Rouf yang dilakukan melalui via whatsapp, Rouf sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech*, dan aplikasi layanan yang digunakan merupakan kategori sistem pembayaran dan sistem transportasi, aplikasi *fintech* yang digunakan Rouf yaitu Mobile Banking, DANA, OVO, dan Go-jek, yang mana aplikasi tersebut digunakan Rouf untuk mempermudah transaksi, pembelian barang, pembayaran belanja online dan mempermudah untuk memesan transportasi.

---

<sup>14</sup> Dwilia Kurnia Wati Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 14 Juni 2021

Menurut nya dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu sangat membantu dalam segala bidang kegiatan baik dalam pembelajaran online maupun dalam jenis sistem transportasi dan juga keuntungan yang di dapatkan itu sangat simple untuk di gunakan. Dalam penggunaan aplikasi *fintech* yang dia gunakan, selama ini tidak mengalami kesulitan dalam hal transaksi.<sup>15</sup> Maka Rouf mengutarakan persepsinya mengenai penggunaan aplikasi layanan *fintech* itu sangat membantu dan mempermudah dalam hal pembayaran tanpa harus menemui dan bertatap langsung untuk melakukan transaksi, dan juga mempermudah dalam pembelian sebuah produk dengan jarak jauh. Menurut Rouf juga aplikasi layanan *fintech* yang mudah untuk digunakan yaitu Mobile Banking, dan untuk kehidupan sehari-hari aplikasi layanan *fintech* itu sangat membantu sekali, tidak ada kekurangan dan kesulitan yang di alami selama penggunaan, sehingga faktor yang mempengaruhi persepsi Rouf untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Faktor Kebutuhan.

Selanjutnya wawancara dengan Raditio Wahid yang dilakukan melalui via telfon. Radit sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech*, bahkan sering menggunakannya, aplikasi layanan *fintech* yang digunakan Radit yaitu OVO, yang merupakan kategori sistem pembayaran. Radit mengatakan bahwa dia menggunakan aplikasi layanan *fintech* karena dnegan menggunakan aplikasi layanan tersebut dapat memudahkan untuk melakukan transaksi, dan aplikasi layanna tersebut digunkana untuk

---

<sup>15</sup> Abdur Rouf Mahasiswa S1 Perbankan Syariah, Wawancara tanggal 15 Juni 2021

melakukan pembayaran dan untuk transaksi pembelian pulsa. Hal tersebut sangat membantu Radit dalam kegiatan layanan keuangan, karena dengan menggunakan aplikasi layanan tersebut dapat menghemat waktu, dan mempercepat proses layanan yang akan digunakan. Menurut Radit dalam penggunaannya pun dia tidak mengalami kesulitan, dan jika nanti nya terdapat kesulitan yang dialaminya, Radit akan menghubungi Customer Service layanan *fintech* yang bersangkutan untuk mengeluhkan kesulitannya.

Maka dari itu, Radit pun mengutarakan persepsi nya mengenai penggunaan aplikasi layanan *fintech*, bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan tersebut itu sangat mempermudah dalam transaksi dan dengan adanya inovasi terbaru di era digital itu aplikasi layanan *fintech* ini sangat bagus untuk kehidupan sehari-hari. Untuk kelebihan nya aplikasi layanan *fintech* dapat digunakan dimana saja dan kapan saja dan tentunya dapat menghemat waktu dalam transaksi tanpa harus bertemu langsung dan kekurangan yang didapat belum dapat digunakan dan di akses di semua tempat, seperti melakukan pembayaran di warung kaki lima. Radit juga menambahkan bahwa aplikasi layanan *fintech* yang mudah untuk digunakan yaitu Mobile Banking dan OVO, dan faktor yang mempengaruhi Radit untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu Faktor Kebutuhan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Raditio Wahid Mahasiswa S1 Perbankan Syariah , Wawancara tanggal 15 Juni 2021

### **C. Analisis Persepsi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology (*fintech*)**

Perkembangan teknologi saat ini yang terbilang cukup pesat telah melahirkan sebuah bisnis yang banyak memberikan manfaat bagi masyarakat dari berbagai sektor terlebih lagi pada sektor perekonomian. Salah satunya adalah *Financial Technology* atau biasa disebut *Fintech*, yang mana secara umum *fintech* itu saling berkaitan dengan sektor jasa keuangan, yang mana setiap tahunnya dalam penggunaan *fintech* itu selalu meningkat. Dalam penggunaan teknologi tentunya tidak terlepas dari berbagai persepsi setiap individu yang menggunakan produk barang atau jasa, baik itu persepsi positif maupun persepsi negatif. Begitu juga persepsi terhadap penggunaan *Financial Technology (fintech)*.

Penggunaan aplikasi layanan *fintech* ternyata di pengaruhi juga atas persepsi mereka terhadap kebutuhan penggunaan dan juga minat mereka untuk menggunakan nya. Untuk itu persepsi mereka untuk menggunakan dan memanfaatkan aplikasi layanan *fintech* itu sebagian besar di pengaruhi oleh Faktor Kebutuhan dan Faktor Minat dalam pemenuhan untuk kebetuhan sehari-hari. Informan tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* di pengaruhi oleh Faktor Kebutuhan karena sebagian besar kebutuhan yang di perlukan memerlukan aplikasi layanan *fintech* untuk mempercepat penggunaannya dan tentunya lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Sedangkan Faktor Minat yang mempengaruhi informan untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech* yaitu

dikarena informan sudah mengetahui keuntungan dan kemudahan yang di peroleh dengan penggunaan aplikasi layanan tersebut, sehingga informan tertarik dan memiliki minat untuk menggunakan aplikasi layananana *fintech* tersebut.

Banyak sekali jenis-jenis *fintech*, baik dalam perbankan maupun non-bank. Dalam perbankan *fintech* sudah berkontribusi untuk bekerja sama dalam meningkatkan layanan keuangan agar lebih mudah untuk dijangkau dimana saja dan kapan saja. Layanan *fintech* yang ada pada perbankan seperti, ATM, Mobile Banking, SMS Banking, Internet Banking dan Phone Banking, dan juga terdapat layanan aplikasi *fintech* non-bank, seperti, *P2P Lending*, *Payment* (Dompot Digital, Shoppe-pay, OVO, DANA), selain itu terdapat pula layanan aplikasi *fintech* yang berbasis transportasi online dan juga belanja onlie, seperti Go-Jek, Grab, Shopee, Lazada dan Buka Lapak. Begitu banyak jenis aplikasi layanan *fintech*, tetapi tidak semua digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 12 responden, bahwa peneliti menemukan 10 dari responden sudah menggunakan atau memanfaatkan aplikasi layanan *fintech*, dalam arti bahwa persepsi mahasiswa terhadap minat untuk menggunakan *fintech* sudah mulai terpenuhi karena ketertarikan mahasiswa untuk menggunakannya untuk membantu transaksi keuangan. Namun ternyata dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa terdapat 2 mahasiswa yang belum menggunakan atau memanfaatkan layanan aplikasi *fintech*, alasan

yang mendasari ke 2 mahasiswa tersebut belum menggunakan atau memanfaatkan layanan aplikasi *fintech* adalah dikarenakan mereka belum mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi layanan *fintech*. Akan tetapi sudah sedikitnya mendengar mengenai *fintech* hanya saja belum mengerti cara menggunakannya dan belum adanya pengalaman atas penggunaannya dan juga belum ada nya kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech*. Oleh karena hal itu maka masih terdapat mahasiswa yang belum tertarik menggunakan aplikasi layanan *fintech*. Padahal dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu akan lebih membantu kita dalam kegiatan bertransaksi dimana saja dan kapan saja.

Aplikasi layanan *fintech* yang digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 yang termasuk dalam kategori sistem pembayaran, sistem belanja online dan sistem transportasi online, hal ini karena dalam kehidupan pasti nya masyarakat termasuk pula mahasiswa tidak terlepas dari yang nama nya pembayaran pada sistem belanja online. Pastinya mahasiswa pun sudah dapat menggunakan *mobile payment* untuk setiap transaksi yang akan dilakukannya. Contohnya saja peneliti menemukan beberapa aplikasi layanan kategori pembayaran (*payment*) yang sudah digunakan informan antara lain ATM, Mobile Banking, Internet Banking, OVO, DANA, Shoppe-Pay, BRI Mo, dan BCA Mobile. dan untuk aplikasi layanan kategori belanja online yaitu Shoppe dan GO-jek. Untuk kategori lain dalam penggunaan aplikasi *fintech* peneliti belum menemukannya, akan tetapi peneliti malah menemukan informan



yang belum menggunakan aplikasi *fintech*, seperti yang disebutkan oleh informan yang belum menggunakan aplikasi *fintech* yang bernama Tri Fika Rosiana dan Tiara Nichel Aprilia, menyebutkan bahwa mereka belum menggunakan aplikasi *fintech* dikarenakan mereka belum mengerti dan belum mengetahui bagaimana cara penggunaan aplikasi *fintech*, sehingga dikarenakan hal tersebut membuat mereka belum tertarik untuk menggunakan aplikasi layanan *fintech*.

Indikator persepsi yang digunakan adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, persepsi daya guna dan persepsi kepercayaan. Persepsi kemudahan penggunaan yang di rasakan oleh pengguna suatu barang dan jasa itu yakin mudah dalam penggunaannya tanpa ada hambatan dan kesulitan yang akan dirasakan nantinya, begitu juga terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech*, mahasiswa yang sudah menggunakan aplikasi layanan *fintech* memiliki persepsi kemudahan penggunaan yang akhirnya dapat membuat konsumen tertarik untuk menggunakannya. Persepsi daya guna, hampir sama dengan persepsi kemudahan penggunaan, namun terdapat perbedaan yang mana untuk persepsi daya guna dalam penggunaannya seorang individu sudah lebih dulu menggunakan suatu barang atau jasa, yang mana dengan menggunakan barang atau jasa tersebut individu merasakan manfaat yang sudah meningkat, sama halnya dengan mahasiswa yang menggunakan aplikasi layanan *fintech* mereka akan merasa tingkat kemudahan yang dikeluarkan oleh aplikasi layanan yang digunakan, maka hal itu yang nantinya akan

menimbulkan persepsi daya guna dan persepsi manfaat suatu barang atau jasa. Persepsi kepercayaan, dalam hal ini kepercayaan itu sangat penting dalam setiap transaksi, dikarenakan ketika kepercayaan sudah hilang maka seseorang akan sulit kembali memberikan kepercayaan kepada orang lain. Begitu pula dengan penggunaan aplikasi layanan *fintech*, dalam penggunaannya diperlukan sekali kepercayaan, karena transaksi dengan aplikasi layanan *fintech* itu tidak bertemu secara langsung, dan dengan menggunakannya merasa aman, jika dalam penggunaannya seseorang individu tidak merasa aman maka akan timbul ketidakpercayaan terhadap suatu penggunaan.

Persepsi mengenai penggunaan *fintech* yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara bahwa dengan menggunakan layanan *fintech*, para informan mendapatkan banyak sekali kelebihan yang dirasakan. Para informan merasa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* dapat membantu setiap kegiatan transaksi keuangan, khususnya transaksi pembayaran lebih efektif dan efisien, menghemat waktu. Selain itu dapat mempermudah tanpa menggunakan uang tunai, para informan juga merasakan keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari penggunaan *fintech*. Keuntungan yang dapat dirasakan oleh informan seperti hanya dengan menggunakan smartphone untuk bertransaksi jarak jauh, tanpa harus bertemu secara bertatap muka langsung, dan tanpa harus datang dan mengantri langsung di Bank untuk melakukan pembayaran, hal tersebut merupakan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi daya guna

terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech*. Untuk persepsi kepercayaan yang timbul dalam penggunaan aplikasi layanan *fintech* yang digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017, yaitu dikarenakan keadaan yang membuat individu percaya bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu dapat memberikan rasa aman dalam setiap transaksinya, namun ternyata dalam hal kepercayaan dalam penggunaan aplikasi layanan *fintech* masih terdapat mahasiswa yang belum percaya untuk menggunakannya, karena takut jika dalam menggunakannya terdapat oknum yang tidak bertanggung jawab menyalah gunakan data pribadinya.

Berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi manfaat yang menimbulkan mahasiswa mengutarakan persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech*, dan juga persepsi kepercayaan yang menimbulkan persepsi negatif terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech*. Maka banyak keuntungan yang di rasakan oleh informan dengan penggunaan aplikasi layanan *fintech* tidak hanya dapat digunakan untuk transaksi saja, akan tetapi digunakan untuk menarik uang, pembayaran listrik, pembayaran online shop dan masih banyak lagi. Aplikasi layanan *fintech* juga ternyata dalam penyelenggaraannya telah berhasil menarik perhatian konsumen dengan berbagai promo dan diskon yang ada, agar para konsumen lebih nyaman dalam penggunaannya, dan untuk selama penggunaannya para informan belum mendapatkan kesulitan, jika terdapat kesulitan pun mereka langsung menghubungi pihak yang

bertanggung jawab atas aplikasi layanan tersebut. Maka oleh karena itu mereka berpendapat bahwa dengan menggunakan aplikasi layanan *fintech* itu lebih efektif, efisien, menghemat waktu dan lebih cepat prosesnya. Selain itu juga dalam penggunaan aplikasi layanan *fintech* kita dapat melakukan transaksi tanpa harus menggunakan uang tunai sebagai alat transaksi, dan masih banyak lagi tentunya kelebihan yang dapat di peroleh dengan menggunakan aplikais layanan *fintech*.

Hal ini sesuai dengan penuturan dari Ahmad Wira Ph.D seorang akademis IAIN Imam Bonjol Padang, bahwa penggunaan *Financial Technology* untuk membantu dalam kegiatan sehari-hari itu sudah sangat membantu, mempermudah dan lebih efisien dalam penggunaannya. Contohnya saja dalam transaksi jual beli *online* dan juga dalam transaksi pembayaran. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan teori yang sudah ada. Bahwa penggunaan *Financial Technology* yang digunakan sudah sangat membantu dalam kegiatan transaksi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka dapat di simpulkan bahwa persepsi yang di sampaikan oleh mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2017 terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech* yaitu sebagian besar memiliki persepi positif terhadap penggunaan layanan *Financial Technology (fintech)*, karena sudah memperoleh kemudahan, dan kepraktisan yang diberikan layanan *fintech* untuk membantu kegiatan baik pada sektor jasa keuangan maupun pada sektor yang lainnya, dan tentunya lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Namun ternyata tak hanya persepsi positif saja, terdapat juga persepsi negatif yang disebabkan kepercayaan yang kurang terhadap penggunaan aplikasi layanan *fintech*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa
  - a. Mahasiswa yang belum menggunakan aplikasi layanan *fintech* agar belajar menggunakan layanan *fintech* agar mempermudah transaksi.
  - b. Mahasiswa seharusnya lebih update mengenai cara penggunaan aplikasi layanan *fintech* agar tidak gptek terhadap layanan *fintech*.

2. Perusahaan penyelenggara layanan *fintech*

- a. Tim Penyelenggara sebaiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan juga mahasiswa agar tidak ada lagi mahasiswa yang takut atau ragu-ragu dalam menggunakan aplikasi layanan *fintech*.
- b. Tim Penyelenggara memperbaiki lebih baik lagi sistem layanan produk sehingga mudah untuk digunakan dan agar tidak ada penyalahgunaan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Rakyal. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (fintech) (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 FEBI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020.
- Alwi, Achmad Basori. *Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi (FinTech) yang Berdasarkan Syariah*. Vol. 21, No. 2 (Desember 2018).
- Ansori, Miswan. *Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*. Vol.5, No.1, April 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arifin, Hadi Suprpta, Ikhsan Fuady & Engkus Kuswarno. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini, Vol. 21, No.1, Juli 2017.
- Bank Indonesia, Surat Edaran No. 18/22/DKPS. *Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital*. 2016.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.
- Chishtiand, Susame, dan Janos Barberis, *The Fintech Book* (Indian: Hoboke: Wiley, 2016).
- Darman. *Financial Technology (Fintech): Karakteristik dan Kualitas Pinjaman pada Peer to Peer Lending di Indonesia*. Vol. 18, No. 2, 2019.
- Elti, Ghina Qothrunnada. *Perkembangan Regulasi dan Pengawasan Financial Technology di Indonesia*. Vol. 4, No. 1 (Februari 2019)
- Fatwa Dewan Syariah Nasional majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah.
- Hadad, Muliaman D. *Financial Technology (FinTech) di Indonesia*. (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017).
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

- Jayanti, Fitri, dan Nanda Tika Arista. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyi Madura*. Jurnal Kompetensi, Vol. 12, No. 2, Oktober 2018.
- Kartika, Risna, Nana Darns, dan Iwan Setiawan. *Analisis Peer to Peer Lending di Indonesia*. Vol. 12, No. 2, 2019.
- Marlina, Asti, dan Widhi Ario Bimo. *Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Bank*. Jurnal Ilmiah Inovator, (Maret 2018).
- Muclis, Ridwan. *Analisis SWOT Financial Technology (FinTech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah di Kota Medan)*. At-Tawassuth, Vol. 3, No. 2, 2018
- Muhammad, Helmi, dan Niki Puspita Sari. *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perbankan Syariah: Pendekatan ANP-BOCR (The Influence Of Financial Technology Islamic Banking: ANP-BOCR Approach)*. Vol. 4, No. 2 (Oktober 2020).
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, dan Bella Gita Novalia. *Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusi pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Nirmala, Ronna. *Apa dan Bagaimana Cara Bertransaksi Lewat Fintech*. Beritagar.id, diakses pada tanggal 16 Februari 2021.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Noviyanti, Akhnes. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. Skripsi: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020.
- Nugroho, Arief Yusman dan Fatichatur Rachmaniya. *Fenomena Perkembangan Crowdfunding Di Indonesia*. Vol. 4, No.1, April 2019.
- Octaviana, Elisabeth, Tri Setyowati dan Agustini Dyah Respati. *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, dan Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. 13, No.1, Februari 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perindungan Konsumen Pada FinTech*. Desember 2017.



- Pambudi, Rakhmat Dwi. *Perkembangan fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo*. Vol. 4, No. 2 (2019).
- Pinaryo. *Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Aristo, Vol. 2, No.2, Juli 2014.
- Rahma, Tri Inda Fadhila. *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH)*. Vol. III, No. 1, 2018.
- Romadilyah, Nur Suci. *Persepsi, Preferensi, Sikap, Dan Perilaku Nasabah Lower Class Tentang Financial Technology (Fintech) PT.BTPN Syariah Area Surabaya*. Tesis: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Romadloniyah, Alifatul Laily, dan Dwi Hari Prayitno. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan E-money Pada Bank BRI Lamongan*. Vol.III, No. 2, Juni 2018.
- Ryan Randy Suyono, “*Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Aksiologi*”, Vol.10, No. 1, Januari 2019.
- Solaiman, Adji Assyafei. *Perlindungan Hukum Pembeli Polis Asuransi Online*. Vol. 18, No. 2, Oktober 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. cet ke-26, Bandung:Alfabeta, 2015.
- Sujadi dan Edi Purwo Saputo, *E-Banking: Urgensi Aspek Trust di Era E-Service*, (Jakarta: Raja Grafindo,2006).
- Syatori, Toto, dan Nanang Gozali, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012),
- Tersianaa, Andra. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Juni, 2018.
- Walfajri, Maizal. *Mulai Berkembang tahun 2016, begini kondisi fintech Indonesia hingga Kuartal II-2020*. Kontan.co.id diakses pada selasa, 06 april 2021.
- Zuhairi et al. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro Tahun 2018*.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3551/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Desember 2020

Kepada Yth:  
Aisyah Sunarwan, M.Pd  
di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Tia Istiqomah  
NPM : 1704100253  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dalam Bertransaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah lain Metro Angkatan 2017)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1516/In.28/D.1/TL.00/05/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1515/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 31 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **TIA ISTIQOMAH**  
NPM : 1704100253  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Prodi S1 Perbankan Syariah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (STUDI PADA MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2017)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Mei 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1515/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIA ISTIQOMAH**  
NPM : 1704100253  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Prodi S1 Perbankan Syariah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARI'AH TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (STUDI PADA MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARI'AH IAIN METRO ANGKATAN 2017)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 31 Mei 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Kajur P&S*

Dilantik pada Mei  
NIP. 19810212015031002

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## OUTLINE

### PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)

(Studi Pada Mahasiswa S1-Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Financial Technology (FinTech)
  1. Definisi Financial Technology (Fintech)
  2. Jenis-jenis *Fintech*
  3. Regulasi *Fintech* di Indonesia
  4. Peran *Fintech* (*Financial Technology*)
  5. Karakteristik Bertransaksi Berbasis Teknologi
  6. Pengaruh *Fintech* Terhadap Perbankan
- B. Persepsi
  1. Definisi Persepsi

2. Jenis-jenis Persepsi
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
  1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
  2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
  3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
- B. Persepsi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology (*fintech*)
- C. Analisis Persepsi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Terhadap Penggunaan Financial Technology (*fintech*)

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN.0207021301

Metro, 28 Mei 2021  
Mahasiswa Ybs,



**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253

## INSTRUMEN NON TES

### TIA ISTIQOMAH

#### PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)

(Studi Pada Mahasiswa S1-Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017)

##### 1. Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dirancang untuk Mengetahui Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech).

##### 2. Definisi Konseptusi

###### a. Persepsi

Persepsi penyerapan terhadap informasi melalui indera melalui penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa. Persepsi juga merupakan stimulus yang diindra oleh individu diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindra. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan *integrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata persepsi memiliki arti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.<sup>1</sup>

Menurut Sugiarto dkk mengartikan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam penginderaan manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan, ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang diintegrasikan dalam diri individu. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-

---

<sup>1</sup> Pinaryo, "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa", Vol. 2, No. 2, Juli 2014, hlm.55



pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu dengan individu lain.<sup>2</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penerjemahan dari stimulus yang diterima oleh individu yang dapat menghasilkan suatu tanggapan dan kesimpulan yang berbeda setiap individu.

Dalam memberikan suatu persepsi bagi seseorang, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Untuk faktor internal yang mempengaruhi terjadinya suatu persepsi individu yaitu, Fisiologis, Minat, Kebutuhan, Pengalaman dan Ingatan, dan Suasana Hati. Sedangkan, faktor eksternal, yaitu Ukuran dan penempatan dari obyek, Warna dari obyek-obyek, Keunikan dan kontrasan, dan Motion atau gerakan. Faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi di mana persepsi tersebut terbentuk. Selain faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya persepsi, terdapat faktor lain yaitu, harapan, pengalaman masa lalu, dan keadaan psikologis yang mana dapat menciptakan kumpulan persepsi setiap individu.<sup>3</sup>

b. Financial Technology (FinTech)

*Fintech* merupakan singkatan dari Financial Technology, yang diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan atau penggunaan teknologi untuk memberi solusi keuangan. Secara sederhana *Fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan, guna untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern pada sektor keuangan. *Fintech* juga merupakan variasi model bisnis perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan.<sup>4</sup> Dalam penyelenggaraannya *fintech* memiliki fungsi untuk meningkatkan inklusi keuangan negara, yaitu sebagai sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan dan penyedia modal, dan jasa financial lainnya.

---

<sup>2</sup> Tri Inda Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (*FinTech*)", Vol. III, No. 1, 2018, hlm, 646

<sup>3</sup> Pinaryo, "Persepsi Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Ponorogo Terhadap Program Kewirausahaan Mahasiswa", hlm. 56-57

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan: Perlindungan Konsumen Pada *Fintech*", Desember 2017, hlm. 8

Semakin berkembangnya teknologi sektor keuangan, maka semakin banyak pula jenis-jenis *fintech*, seperti inovasi transfer dan pembayaran. Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia yaitu, Payment Channel System, Digital Banking, P2P Lending, Digital Insurance, dan Crowdfunding. Terdapat juga jenis layanan *fintech* dalam perbankan yaitu, ATM, Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking, dan Phone Banking.<sup>5</sup>

Selain itu juga dalam layanan *fintech* memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan keuangan inklusi negara Indonesia. Maka dari itu perkembangan *fintech* itu sangat di harapkan dapat membantu keuangan negara. Selain itu juga peran *fintech* yaitu, Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk, Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan, Mendorong distribusi pembiayaan, Meningkatkan Keuangan Nasional, dan Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang masih rendah. Dalam pemberian manfaat yang dapat paling bisa dirasakan oleh masyarakat yaitu *fintech* dapat memberikan manfaat dalam dunia perbankan yaitu kemudahan dalam pelayanan financial, seperti proses transaksi pembayaran.<sup>6</sup>

Perkembangan layanan *fintech* dalam transaksi dengan menggunakan teknologi tidak hanya dapat mengubah perilaku masyarakat tetapi juga dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan dari perekonomian nasional, karena adanya transaksi dengan menggunakan teknologi ini dapat mempermudah masyarakat dalam segala bidang transaksi, baik pembayaran maupun pinjam meminjam. Namun, perkembangan *fintech* yang sangat cepat ternyata memiliki pengaruh terhadap perbankan Indonesia, dikarenakan *fintech* bisa saja menggantikan fungsi perbankan sebagai layanan keuangan dengan syarat yang lebih mudah dan efisien.<sup>7</sup>

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini dirancang untuk Mengetahui Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017 Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). Narasumber yang peneliti akan wawancarai adalah beberapa Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017, untuk mengetahui bagaimana persepsi individu mahasiswa mengenai penggunaan *fintech*.

<sup>5</sup> Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 75

<sup>6</sup> Ridwan Muclis, "Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Banki Syariah di Kota Medan)," Vol. 3, No. 2, hlm 343

<sup>7</sup> Miswan Ansori, "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," Vol. 5, No. 1, April 2019, hlm. 41

a. Wawancara

**PERSEPSI**

INDIKATOR		PERTANYAAN
<b>PERSEPSI</b>	Proses dari stimulus yang diterima oleh individu yang dapat menghasilkan suatu tanggapan dan kesimpulan yang berbeda setiap individu, yang di pengaruhi oleh faktor Minat, Kebutuhan, Pengalaman dan Suasana Hati individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Persepsi anda mengenai penggunaan aplikasi layanan <i>fintech</i>?</li> <li>2. Bagaimana menurut anda kekurangan dan kelebihan aplikasi layanan <i>fintech</i> yang anda gunakan?</li> <li>3. Apakah faktor minat, kebutuhan, pengalaman atau hanya karena suasana hati saja yang mendasari anda untuk menggunakan aplikasi layanan <i>fintech</i>?</li> </ol>

**PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)**

INDIKATOR		PERTANYAAN
<b>FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)</b>	Sebuah pemanfaatan atas teknologi informasi guna untuk meningkatkan layanan industri keuangan, meningkatkan inklusi keuangan, mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk, pendukung pasar, penyedia modal dan memberikan manfaat dalam dunia perbankan, seperti proses transaksi pembayaran, atau pinjam meminjam. Dengan layanan keuangan seperti, Payment channel system, Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda menggunakan layanan aplikasi <i>fintech</i>?</li> <li>2. Jika iya berikan alasan anda menggunakan nya, dan jika tidak berikan alasan mengapa anda tidak menggunakan <i>fintech</i>?</li> <li>3. Jenis layanan <i>fintech</i> apakah yang anda miliki?</li> <li>4. Apa yang membuat anda tertarik untuk menggunakan jenis aplikasi layanan tersebut?</li> <li>5. Digunakan untuk apa sajakah aplikasi layanan <i>fintech</i> yang anda miliki?</li> <li>6. Apakah dengan</li> </ol>

b. Dokumentasi

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
4. Data Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017
5. Wawancara Terhadap Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2017

Dosen Pembimbing



**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN.0207021301

Metro, 28 Mei 2021  
Mahasiswa Ybs,



**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253

2/26/2021

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0728/ln.28/J/TL.01/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TIA ISTIQOMAH**  
NPM : 1704100253  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN  
FINANCIAL TEKNOLOGY (FINTECH) DALAM  
BERTRANSAKSI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH IAIN METRO ANGKATAN 2017)

untuk melakukan prasurvey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM,  
dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 11 Februari 2021  
Ketua Jurusan,



**Reonika Puspita Sari M.E.Sy**  
NIP 199202212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-648/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TIA ISTIQOMAH  
NPM : 1704100253  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704100253

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2021  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syariah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 28/1/2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaikan teknik penulisan magang perlu diperbaiki sesuai dengan buku Pedoman penulisan skripsi.</li><li>- Masalah yang dihadapi mahasiswa PBS belum terjabar pada Ujian</li><li>- Rumusan masalah harus disesuaikan, khusus ke 1 Rumusan saja felt persepsi mahasiswa</li><li>- tujuan harus dijelaskan dengan rumusan masalah</li><li>- penulisan relevan perlu ditambah relevansinya</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syariah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 11-02-2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perhatikan penulisan</li><li>- Gunakan buku pedoman penulisan proposal</li><li>- lanjutkan ke penulisan Bab III</li></ul>	
	Kamis 25 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kelengkapan penulisan dan typo</li><li>- periksa siapa yang akan menjadi responden, apa saja kriteria dari responden</li><li>- Delete slide pertama, sesuaikan dengan kelengkapan</li><li>- Sesuaikan penulisan sesuai dengan buku pedoman</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Aisyah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syari'ah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 4 Maret 2020	- ACC BAB I - (1) - proposal scrap untuk di seminar kan.	

Dosen Pembimbing

Aisvah Sunarwan, M.Pd  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

Tia Istiqomah  
NPM. 1704100253



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS (Perbankan Syariah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 22 April 2021	- APD yang berdasar pada sewa yang dibayar di BAB II, tentukan indikator yang umum atau negatif akan penyusunan instrumen - pada saat percobaan tentukan penguasaan jasa, dan indikator	
	Kamis 29 April 2021	- indikator perlu di sesuaikan dengan sewa dan perlu di sesuaikan lagi agar dapat di transparansi negatif perbay - Gunaan kelas yang sedikit dan mengon perbedaan perbay perbay and	

Dosen Pembimbing

Aisvah Sunarwan, M.Pd  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

Tia Istiqomah  
NPM. 1704100253



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syariah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 27/5/2021	- sesuai pertanyaan yang diketahui - asalkan pertanyaan yang bahasa yang mudah dipahami	
	Jum'at 28/5/2021	- ACC outline - ACC APD	

Dosen Pembimbing

**Aisvah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syariah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 17 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis perlu diperfej- dengan memunculkan hasil dari penelitian</li><li>- Hasil penelitian perlu disimpulkan dengan teor</li><li>- Kesimpulan perlu diarahkan dan harus menjawab pertanyaan penelitian</li><li>- Secara perlu diarahkan untuk penulisan dan bahasanya</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Aisvah Sunarwan, M.Pd  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

Tia Istiqomah  
NPM. 1704100253



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syariah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24 Juni 2021	- Hasil Penulisan disesuaikan dengan teori yang ada - kesimpulan di persingkat / diperjelas - Saran harus disesuaikan dengan penelitian.	
	Jum'at 25 Juni 2021	ACC BAB IV & V	

Dosen Pembimbing

**Aisvah Sunarwan, M.Pd**  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

**Tia Istiqomah**  
NPM. 1704100253



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tia Istiqomah Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syari'ah)  
NPM : 1704100253 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 1 Juli 2021	Acc BAB 1-V skripsi siap diajukan	

Dosen Pembimbing

Aisvah Sunarwan, M.Pd  
NIDN. 0207021301

Mahasiswa ybs,

Tia Istiqomah  
NPM. 1704100253

DATA MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
ANGKATAN 2017

No	NPM	Nama Mahasiswa	Status Mahasiswa
1	1704100101	ABDUR ROUF	Aktif
2	1704100269	ADDAHRARIYATUL MAKLUMIYAH	Aktif
3	1704100194	ADE YUDHA PRATAMA	Aktif
4	1702100002	Adelia Selawati	Aktif
5	1704100102	ADHE LIVIANA	Aktif
6	1704100195	ADINDA CHELSEA RAHAYU	Aktif
7	1704100103	ADJI PRAYOGA	Aktif
8	1704100104	AGUS MAULANA IRVAN	Aktif
9	1704100105	AHMAD RIJAL SAMSUDIN	Aktif
10	1704100196	AMIN NUR JANAHA	Aktif
11	1702100003	Anang Firmansyah	Aktif
12	1704100107	ANDIKA SETYA WARDANI	Aktif
13	1702100004	ANGGA RAMADANI SADEWA	Aktif
14	1704100108	ANI INDRIYANI	Aktif
15	1702100006	ANNISA DEFARA SETYA	Aktif
16	1704100197	ANNISA FAHLIAN	Aktif
17	1702100007	ANNISA NURHIDAYAH	Aktif
18	1704100109	APRILIZA HERAWATI	Aktif
19	1704100110	ARIF IQWAN FADILLAH	Aktif
20	1704100198	ARLIA AYU RISTUTI	Aktif
21	1704100111	ASNI VILA WATI	Aktif
22	1704100199	AULIA NABILA	Aktif
23	1704100113	AYU IRMA SEPTIANA S	Aktif
24	1704100114	AYU LESTARI	Aktif
25	1704100115	AYU SHUFI NURIA	Aktif
26	1704100116	BELLA ANGGRAENI	Aktif
27	1704100117	DANI ALFIANTO	Aktif
28	1702100014	Dea Listyawati	Aktif
29	1702100015	Debby Nencyana	Aktif
30	1704100118	DENI IMBA SAPUTRA	Aktif
31	1702100017	Dessy Wijayanti	Aktif
32	1702100018	Desti Riana Syafitri	Aktif
33	1702100019	DEVI WAHYUNI	Aktif
34	1702100020	Dewi Yuliani Muda	Aktif
35	1704100200	DHAVA RAFIF YUDANTA	Aktif
36	1704100120	DHEA AYU PANGESTIAWAN	Aktif

37	1702100021	DIAH AYU PRAMESI	Aktif
38	1704100201	DIAH AYU RATNASARI	Aktif
39	1704100202	DIAH SANTIKA	Aktif
40	1704100121	DIMAS PRANJANA BAGASKARA	Aktif
41	1704100122	DIMAS RAMADHAN NURFITRAH	Aktif
42	1702100023	DINA FITA FAUZIAH	Aktif
43	1702100024	DINA SHAFITRI	Aktif
44	1702100025	DINDA AMELIA PUTRI	Aktif
45	1702100026	Dinda Clarita Wirani Putri	Aktif
46	1702100027	Dini Puspa Sari	Aktif
47	1702100028	Diyah Ayu Wulandari	Aktif
48	1704100123	DUWI MUDAWATI	Aktif
49	1704100203	DWI HANA RIA QOYUM	Aktif
50	1704100124	DWI INTAN SYAHARA	Aktif
51	1702100029	DWI PURWATI	Aktif
52	1704100204	DWI RETNO SARI	Aktif
53	1704100126	DWI WULANDARI	Aktif
54	1702100030	Dwilia Kurnia Wati	Aktif
55	1702100031	Edo Rismawan	Aktif
56	1704100205	EGI ZIDIA PRETTY DIANA	Aktif
57	1702100032	EKA MITA LESTARI	Aktif
58	1702100033	Eka Sulistia Putri	Aktif
59	1702100034	EKA TRI RAHAYU	Aktif
60	1704100206	EKA WIDIA PUTRI	Aktif
61	1704100127	ELA ELISTIANA	Aktif
62	1704100128	ELISA DWI SAPUTRI	Aktif
63	1704100207	ELKE NIANSA DEWI	Aktif
64	1702100036	ENDANG RATNASARI	Aktif
65	1704100208	ENTIN KURNIASIH	Aktif
66	1704100129	ERIKA FITRIANA	Aktif
67	1702100037	Erinda Sari	Aktif
68	1704100130	ERVAN RAMADANIANSYAH	Aktif
69	1704100131	ESTI GITA PERDANI	Aktif
70	1704100261	ETI ERNIAWATI	Aktif
71	1704100209	EVA MONICA SARI	Aktif
72	1702100038	Fadli Syeehde Ahmad	Aktif
73	1702100039	Fani Khoirunnisa	Aktif
74	1704100132	FEBRINA CITRA SYAPUTRI	Aktif
75	1702100041	FENI RAHAYU	Aktif
76	1704100134	FIRDA AMALIA	Aktif
77	1702100042	FIRDA NURHABIBAH	Aktif



78	1704100135	FIRDA OKTAVIANI	Aktif
79	1704100136	FIRDA RAHMAWATI	Aktif
80	1702100043	FUTUHATUN HANIFAH	Aktif
81	1702100044	GANIS SEPTIANI	Aktif
82	1702100045	Hayatun Ulfah	Aktif
83	1704100210	HENNI NURHAYATI	Aktif
84	1704100137	IKHWAN TAUFIK	Aktif
85	1704100212	IKKE YULIASARI	Aktif
86	1704100213	ILHAM ALWI AL HADAD	Aktif
87	1702100046	INDAH FITRIA NINGRUM	Aktif
88	1702100047	INDAH PUSPITA YUSTINA	Aktif
89	1704100139	INDAH WULANDARI	Aktif
90	1704100140	INDRI FAFRINI	Aktif
91	1702100048	Irfangi	Aktif
92	1704100141	IRMA LUTVIA SARI	Aktif
93	1704100214	ISMI DWI ASTUTI	Aktif
94	1704100142	ISNAINI BAROKAH	Aktif
95	1702100050	Joe Armanda	Aktif
96	1704100143	JULIANI KHAIRINA ARISKA	Aktif
97	1702100051	KURNIA BAROKAH WIDURI	Aktif
98	1704100215	KURNIA SRI DEVI	Aktif
99	1704100216	LAILATUL MUNAWAROH	Aktif
100	1702100052	LAYLA NUR AZIZAH	Aktif
101	1704100217	LENI KURNIATI	Aktif
102	1704100218	LENY AGUSTINA	Aktif
103	1702100053	Lina Ariani	Aktif
104	1704100219	LINDA SANJAYA	Aktif
105	1702100054	LISNAWATI	Aktif
106	1702100055	Luluk Atul Fuad	Aktif
107	1704100220	M. FAQIH ALY	Aktif
108	1702100056	M. Haris Nugraha	Aktif
109	1704100146	M. IRVANUL ARIFIN	Aktif
110	1702100057	M. Rifqi Alfian	Aktif
111	1704100221	MAULANA	Aktif
112	1704100222	MAYA NITA SARI	Aktif
113	1704100148	MAYA SILFIA	Aktif
114	1704100149	MEI MUNTOWIMAH	Aktif
115	1704100150	MEITIYA PUJI ASIH	Aktif
116	1702100059	Mella Isma Shanti	Aktif
117	1702100060	MERI PUSPITASARI	Aktif
118	1704100223	MERLY MARTIANINGSIH	Aktif

119	1704100151	MIA MAHDALENA	Aktif
120	1704100224	MIFTAHUL ARIFIN	Aktif
121	1704100152	MISILA LATIFATUL AULIA	Aktif
122	1702100061	Mitha Olga Libieya	Aktif
123	1704100153	MUHAJIR HAQQIQI	Aktif
124	1704100225	MUHAMAD FADILLA	Aktif
125	1704100155	MUHAMMAD NUR SODIK	Aktif
126	1704100226	MUHAMMAD RIDHO HARDIYANSAH	Aktif
127	1704100156	MUHAMMAD YUSUF GIMNASTIAR	Aktif
128	1702100062	MUKHLIS SOLEH MAHMUDIN	Aktif
129	1702100063	Muslimin	Aktif
130	1704100228	MUTIA HAYATI	Aktif
131	1704100157	NABELA FATHARANI	Aktif
132	1704100158	NABILA PUTRI WIMA	Aktif
133	1704100159	NADHEA LUTFI ANANDA	Aktif
134	1702100064	Nadra Aprilia Jianti	Aktif
135	1702100065	Netty Adik Putri	Aktif
136	1702100066	Nida Luthfiana Azizah	Aktif
137	1704100161	NOVA DWI METRIANA	Aktif
138	1702100067	NOVI ALFIONITA	Aktif
139	1704100162	NOVI DWI METRIANI	Aktif
140	1704100163	NOVIA PUTRI SEFHIRA	Aktif
141	1704100230	NOVITA AULIA	Aktif
142	1704100231	NUR AINI ZAHRA	Aktif
143	1704100232	NUR HADIYANSYAH	Aktif
144	1704100233	NUR INDAH SARI	Aktif
145	1704100164	NURUL ISTIKOMAH	Aktif
146	1704100165	PEPI AGTARIA	Aktif
147	1704100234	POLA PAMUNGKAS	Aktif
148	1702100069	Poppy Reza Alvina	Aktif
149	1704100166	PUPUT PURWANTI	Aktif
150	1704100167	PUTRI NUR RAHMI	Aktif
151	1702100070	RADITIO WAHID	Aktif
152	1704100235	RANGGA ERDANSYAH	Aktif
153	1704100236	RENI LESTARI	Aktif
154	1704100237	RENI OKTAVIA	Aktif
155	1704100168	RENISIA LIVIANA SARI	Aktif
156	1702100071	Repi Nopiyanti	Aktif
157	1702100072	Resti Pujayanti	Aktif
160	1702100073	Retna Dwi Pratiwi	Aktif
161	1704100169	RETNO ANGELINE YULIANAWATI	Aktif

162	1704100238	REZA RIZQI FAUZI	Aktif
163	1704100170	REZKY ARVIADI	Aktif
164	1704100239	RICHA AYU NURYANI	Aktif
165	1702100074	Ricka Citra Dewi	Aktif
166	1704100171	RIDHO MAULANA HENDRAWAN	Aktif
167	1702100075	Riduan	Aktif
168	1704100172	RIKA PUSPITA SARI	Aktif
169	1704100173	RIKI MAHENDRA	Aktif
170	1702100076	Rima Dona Ayu Mareta	Aktif
171	1702100077	Rina Laraswati	Aktif
172	1704100240	RINI ALAWIYAH	Aktif
173	1702100078	RIRIN ASTIKA SARI	Aktif
174	1702100079	RISAL YURIWANSYAH	Aktif
175	1704100241	RIZKY ALDILLA	Aktif
176	1704100174	RIZKY AULIA	Aktif
177	1704100175	RIZKY JAYA SAPUTRA	Aktif
178	1704100176	ROMLAH	Aktif
179	1702100080	ROY WARISMAN	Aktif
180	1704100242	SAFERA AUDINA	Aktif
181	1704100243	SAMSUDIN	Aktif
182	1704100244	SARI KOMALADEWI	Aktif
183	1702100081	Sela Okta Lita	Aktif
184	1704100245	SEPTIANA RAHAYU	Aktif
185	1704100177	SEPTIANI SOLEKHA	Aktif
186	1702100083	Silvi Indah Setiowati	Aktif
187	1704100246	SINTA APSARI YANTI	Aktif
188	1702100084	SITI AMALIA ERIYANTI	Aktif
189	1704100247	SITI OKTAVIANI	Aktif
190	1704100178	SONI SAPUTRA	Aktif
191	1704100248	SOVIA ANDINI	Aktif
192	1704100249	SUCI NURMALA SARI	Aktif
193	1704100251	SYAFE`I	Aktif
194	1704100179	SYARIFUDIN AKMAL	Aktif
195	1704100252	TANIA PUSPITA DEVI	Aktif
196	1702100086	Tanti Julia Lestari	Aktif
197	1704100253	TIA ISTIQOMAH	Aktif
198	1702100087	Tiara Nichel Aprilia	Aktif
199	1702100088	Tiara Prauly	Aktif
200	1704100180	TIRTA WAHYU NINGSIH	Aktif
201	1704100181	TONI AGUNG WIBOWO	Aktif
202	1704100182	TRI FIKA ROSIANA	Aktif

203	1702100089	TRI WAHYU UTAMI	Aktif
204	1702100090	TRI ZUNITA SARI	Aktif
205	1704100183	ULFATUL HASANAH	Aktif
206	1702100091	Ulva Safitria	Aktif
207	1704100184	ULY WASHIMATUL FITRIAH	Aktif
208	1704100255	UMI ADILA	Aktif
209	1702100093	USWATUN HASANAH	Aktif
210	1702100094	VAUTAN SARI	Aktif
211	1704100256	VERA ALFIANA SAFITRI	Aktif
212	1704100185	VERA WULANDARI	Aktif
213	1702100095	VIKY AINURVELI KATANA	Aktif
214	1704100258	WAHYU HESTIKA SARI	Aktif
215	1702100096	Wahyu Mustofa	Aktif
216	1704100186	WAHYU SAPUTRA	Aktif
217	1702100098	WINDA OKTIA MASOLITA	Aktif
218	1702100099	WUNI SILVIA	Aktif
219	1702100100	YASINTA NOVIANA	Aktif
220	1704100259	YAYAN FERYANDI	Aktif
221	1704100188	YULFIANA FIRDAYANI	Aktif
222	1704100260	YULIA SULVIANA	Aktif
223	1704100268	YUNITA MAS ARLINA	Aktif
224	1704100192	ZANA YUNFA RIZKI	Aktif
225	1704100193	ZEDA MAYANG SARI	Aktif

## FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Siti Amalia Eriyanti



Foto 2. Leni Agustina



Foto 3. Ismi Dwi Astuti



Foto 4. Tiara Nichel Aprilia



Foto 5. Tri Fika Rosiana



Foto 6. Misila Latifatu Aulia



Foto 7. Novia Putri Sefhira



Foto 8. Dwilia Kurniawati



Foto 9. Dini Puspa Sari



## **RIWAYAT HIDUP**



Tia Istiqomah dilahirkan didesa Adijaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 02 April 1999. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ponidi dan Ibu Katirah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma wanita Utama Kabupaten Tulang Bawang pada Tahun 2005, SDN 01 Bumi Dipasena

Utama Tulang bawang pada Tahun 2011, Mts Al Muhsin Kota Metro pada Tahun 2014 dan MA An Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah pada Tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai mahasiswi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai TA 2017/2018.